



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LAYANAN INFORMASI GURU BIMBINGAN  
KONSELING DALAM MENANAMKAN  
NILAI AKHLAK PADA SISWA  
DI SMA NEGERI  
KOTA BATAM**

**TESIS**

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

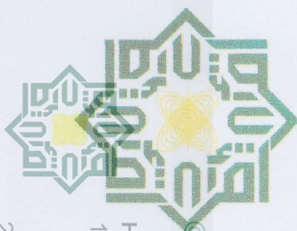


Oleh :

**BAIS FATHONI**  
**NIM : 21990115525**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H/2021**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Bais Fathoni  
Nomor Induk Mahasiswa : 21990115525  
Gel. Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai akhlak pada siswa di SMA Negeri kota Batam

Tim Penguji:

**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.**  
Penguji III

**Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

14/10/2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

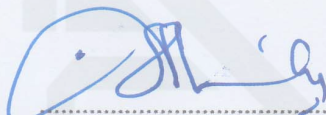
## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Pada Siswa Di SMA Negeri Kota Batam"**, yang ditulis oleh saudara :

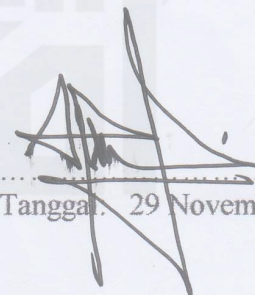
Nama : Bais Fathoni  
 NIM : 21990115525  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pada tanggal : 29 November 2021

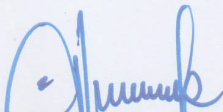
Penguji I,  
**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
 NIP. 196906011992032001

  
 Tanggal: 29 November 2021

Penguji II,  
**Dr. Muhammad Fitriadi, M.A**  
 NIP. 196710081994021001

  
 Tanggal: 29 November 2021

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422200312002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

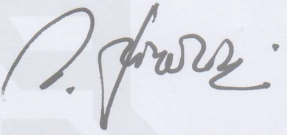
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai akhlak pada siswa di SMA Negeri kota Batam"**, yang ditulis oleh saudara :

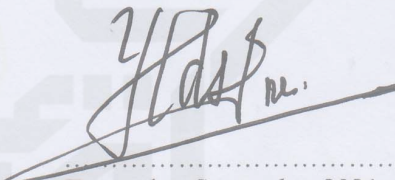
Nama : Bais Fathoni  
 NIM : 21990115525  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah di perbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pada tanggal : September 2021

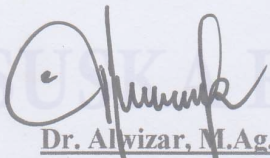
Pembimbing I,  
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.  
 NIP. 19650715 199402 1001

  
 Tanggal: September 2021

Pembimbing II,  
Dr. Yanti, M.Ag.  
 NIP. 19721023 200003 2 001

  
 Tanggal: September 2021

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Alwizar, M.Ag.  
 NIP. 19700422200312002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai akhlak pada siswa di SMA Negeri kota Batam"**, yang ditulis oleh saudara :

Nama : Bais Fathoni  
 NIM : 21990115525  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal: September 2021  
 Pembimbing I

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd.  
 NIP. 19650715 199402 1001

Tanggal: September 2021  
 Pembimbing II

Dr. Yanti, M. Ag.  
 NIP. 19721023 200003 2001

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag.  
 NIP. 19700422200311002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H.Muslim Afandi, M. Pd.**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
: Bais Fathoni

Kepada Yth :  
**Direktur Pascaserjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di \_\_\_\_\_  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis saudara :

Nama	: Bais Fathoni
NIM	: 21990115525
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling

dalam menanamkan nilai akhlak pada siswa di SMA Negeri Kota Batam

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pekanbaru, September 2021  
Pembimbing I

**Dr. H.Muslim Afandi, M. Pd.**  
NIP. 19650715 199402 1001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Yanti, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
: Bais Fathoni

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di \_\_\_\_\_  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap ini tesis saudara :

Nama	: Bais Fathoni
NIM	: 2199011525
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling

dalam menanamkan nilai akhlak pada siswa di SMA Negeri kota Batam

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, September 2021  
Pembimbing II

**Dr. Yanti, M.Ag.**  
NIP. 19721033 200003 2001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : 25/2021  
 Tanggal : 02 Desember 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bais Fathoni  
 NIM : 21990115525  
 Tempat.Tgl.Lahir : Pati Jateng, 29 Juli 10978  
 Fakultas Pascasarjana : Tarbiyyah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Tesis : **LAYANAN INFORMASI GURU BIMBINGAN KONSELING  
 DALAM MENANAMKAN NILAI AKHLAK PADA SISWA  
 DI SMA NEGERI KOTA BATAM**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Desember 2021  
 Yang membuat pernyataan



**BAIS FATHONI**  
 NIM.21990115525





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillah rabbil 'ālamīn*, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahnya kepada penulis sehingga proposal ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul ” *Layanan Informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam* ”. Yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata dua (S-2) Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tercinta, beserta Istri dan anak-anak saya yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun. Dan untuk adikku serta keluarga besar yang merupakan saudara terbaik penulis.
2. Prof. Dr. Kharunnas, M. Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Direktur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
6. Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
7. Dr. Yanti, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
8. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Kepala Perpustakaan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan tesis ini.
10. Kepada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau beserta jajaran dan pemerintahan Kota Batam beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian tesis ini di wilayah Bapak pimpin.
11. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Program Pascaserjana Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya skripsi ini.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullahu ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, September 2021

**BAIS FATHONI**  
**NIM : 21990115525**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	
PENGESAHAN PENGUJI.....	
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	
NOTA DINAS .....	
SURAT PERNYATAAN .....	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah .....	9
C. Permasalahan .....	11
1. Identifikasi Masalah.....	11
2. Batasan Masalah.....	12
3. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian .....	13
2. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Layanan Informasi .....	14
2. Bimbingan Konseling .....	24
3. Menanamkan Nilai Akhlak .....	44
B. Penelitian yang Relevan .....	50
BAB III METODE PENELITIAN .....	57
A. Jenis Penelitian .....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
C. Informan Penelitian .....	58
D. Teknik Pengumpulan Data .....	58
E. Teknik Analisis Data.....	60
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	62





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	65
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
1. Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Batam .....	65
2. Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Batam .....	83
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Batam .....	90
B. Hasil Penelitian.....	98
1. Layanan Informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam .....	98
2. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam.....	108
C. Pembahasan .....	110
1. Layanan Informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam .....	110
2. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam.....	114
BAB V PENUTUP .....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran - saran .....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS .....	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 01	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 03 Kota Batam .....	69
Tabel 02	: Data Prestasi Siswa SMA Negeri 03 Kota Batam .....	75
Tabel 03	: Program Layanan Informasi Bimbingan Konseling SMA Negeri 03 Kota Batam .....	76
Tabel 04	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 08 Kota Batam .....	83
Tabel 05	: Data Prestasi Siswa SMA Negeri 08 Kota Batam .....	87
Tabel 06	: Program Layanan Informasi Bimbingan Konseling SMA Negeri 08 Kota Batam .....	88
Tabel 07	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 15 Kota Batam .....	92
Tabel 08	: Program Layanan Informasi Bimbingan Konseling SMA Negeri 15 Kota Batam .....	96





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	: Stuktur Organisasi SMA Negeri 03 Kota Batam .....	71
Gambar 02	: Stuktur Organisasi SMA Negeri 08 Kota Batam .....	84
Gambar 03	: Stuktur Organisasi SMA Negeri 15 Kota Batam .....	91





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (°).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... / اِ ..... / اُ .....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	a	a dan garis di atas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

... ي	<i>kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di atas
... و	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ : *mata*  
 رَمَى : *rama*  
 قِيلَ : *qila*  
 يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta marbutah

*Transliterasi* untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfal*  
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*  
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

- رَبَّنَا : *Rabbana*  
 نَجَّيْنَا : *Najjaina*  
 الْحَجُّ : *Al-hajj*  
 عُدُّوْا : *'aduwwun*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : Al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ : Al-falsafah

الْبِلَادُ : Al-biladu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : Ta‘muruna

النَّوْءُ : Al-nau’

شَيْءٌ : Syai’un

أُمِرْتُ : Umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

### 9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *بِالله* : *billahi*, *دِينُ الله* : *dinullah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُمْ فِي رَحْمَةِ الله* : *hum fi rahmatillah*.

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-T{usi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Bais Fathoni (2021): Information Services of Guidance and Counseling Teachers in Instilling Student Moral Values at State Senior High School Batam City**

This study aimed at obtaining objective and comprehensive descriptions of information services of guidance and counseling teachers in instilling student moral values at State Senior High School Batam city and the supporting and obstructing factors of guidance and counseling teachers in instilling student morals at State Senior High School Batam city. It was a qualitative research with a descriptive method. The research informants were guidance and counseling teachers at State Senior High School Batam city. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. The technique of processing data was carried out through three stages—data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings indicated that 1) information services of guidance and counseling teachers in instilling student moral values at State Senior High School Batam city were provided to equip students with knowledge of data and facts in the fields of school education, work, and personal-social development, so that they could learn about their environment and they were better able to organize and plan their own lives. 2) The supporting and obstructing factors in the implementation of information service program of guidance and counseling teachers at State Senior High School Batam city; there was a lack of cooperation among guidance and counseling teachers in the field of information services and teachers, both classroom teachers and subject teachers, especially Islamic Education subject teachers. Besides, other obstructing factors were the lack of school facilities and infrastructure to support the performance of guidance and counseling teachers in the field of information services and the lack of student interest in utilizing information services of guidance and counseling teachers. While the supporting factors were the full support of the headmaster who really wanted the information service program to be used by students, the motivation for guidance and counseling teachers.

**Keywords:** Information Services, Guidance and Counseling Teachers, Student Moral

Reviewer : Drs. H. M. Syafii S, M.Pd



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Bais Fathoni (2021): Layanan Informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai akhlak pada siswa di SMA Negeri Kota Batam.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif dan komprehensif tentang: Layanan Informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam dan faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian adalah guru Bimbingan Konseling SMA Negeri Kota Batam. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Layanan informasi Guru Bimbingan Konseling siswa di SMA Negeri se-Kota Batam. Layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dapat belajar tentang lingkungan hidupnya dan lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. 2) Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program layanan informasi guru Bimbingan Konseling (BK) siswa di SMA Negeri Kota Batam; kurang ada kerjasamanya antara guru BK dibidang layanan informasi dengan para guru, baik guru kelas maupun guru bidang studi terutama guru Pendidikan Agama Islam ( PAI). Selain di atas, minimnya sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung dalam mendukung kinerja guru BK dibidang layanan informasi. Kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan informasi dari guru BK. Sedangkan faktor pendukungnya adalah dukungan penuh dari kepala sekolah yang betul-betul mengiginkan progam layanan informasi tersebut bisa di manfaatkan oleh para siswa, motivasi kepada guru BK .

**Kata Kunci:** Layanan Informasi, guru bimbingan konseling, akhlak siswa





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

**باعت فطاني : جهود المرشدين الأكاديميين في الخدمات الإعلامية لترسيخ القيم الخلقية لدى طلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية بمدينة بتام**

يهدف هذا البحث إلى الحصول على عرض موضوعي شامل حول الخدمات الإعلامية التي قام بها المرشدون الأكاديميون في ترسيخ القيم الخلقية لدى طلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية بمدينة بتام، مع العوامل التي تؤثر في نجاحها والعقبات التي تواجه إنجازها، باستخدام منهج البحث الوصفي، حيث كان المرشدون الأكاديميون بالمدارس الثانوية العامة الحكومية الموجودة بمدينة بتام مصدراً أساسياً للبيانات. وأما أساليب البحث للحصول على البيانات فهي: الملاحظة والملاحظة والتوثيق، ثم تحلل بأسلوب الاختزال والعرض والاستنتاج. ويصل هذا البحث إلى النتائج التالية: (١) إن الخدمات الإعلامية التي قام بها المرشدون الأكاديميون في ترسيخ القيم الخلقية لدى طلاب المدارس الثانوية العامة الحكومية بمدينة بتام تهدف إلى تزويد الطلاب بالمعلومات حول التعليم المدرسي، والمهنة، وتطوير الشخصية والاجتماعية لديهم، لكي يتعلموا عن البيئة الاجتماعية التي تحيط بهم، ويقدرها على تنظيم حياتهم وتخطيط أنشطتهم. (٢) وأما العقبات التي تعرقل تلك الخدمات فهي عدم التنسيق التعاوني بين هؤلاء المرشدين وبين المدرسين في تلك المدارس، سواء كانوا مدرسي الفصول أو مدرسي المواد الدراسية، لاسيما مادة التربية الإسلامية، بالإضافة إلى عدم توفر الأجهزة والبنية الأساسية المحتاج إليها في إنجاز تلك الخدمات، مع قلة اهتمام الطلاب بالحصول على المعلومات من المرشدين. وأما العوامل الداعمة فهي وجود التشجيع والمساندة المتينة من مدراء المدارس الراجين بأن تكون تلك الخدمات نافعة للطلاب، بالإضافة إلى الباحث المعنوي لدى المرشدين أنفسهم.

**الكلمات الدلييلة: الخدمات الإعلامية، المرشدون الأكاديميون، أخلاق الطلاب**

المترجم: فكري محمود

خريج جامعة الملك سعود بالرياض، المملكة العربية السعودية  
محاضر بكلية أصول الدين، جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan menyelesaikan masalah-masalah kehidupan serta membantu mengembangkan sosial masing-masing agar mereka mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk masyarakat yang dinamis. Mencapai masyarakat yang maju tidaklah mudah kalau tidak diusahakan dengan sungguh-sungguh, karena perkembangan dan kemajuan teknologi akan menambah kompleksnya permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dimana pendidikan itu juga turut menentukan maju atau tidaknya suatu bangsa.

Dengan adanya tujuan pendidikan yang menunjang tercapainya tujuan nasional maka jelas pentingnya bimbingan konseling dalam proses pendidikan sekolah untuk membantu siswa dalam menemukan jati dirinya dan sebagai pembinaan akhlak konseling untuk membantu siswa menyelesaikan persoalan yang dihadapinya

“Konseling bertujuan membantu individu untuk mengadakan interpretasi fakta-fakta, mendalam arti nilai kehidupan masa kini dan yang akan datang. Konseling memberikan bantuan pada individu untuk mengembangkan kesehatan mental, perubahan sikap dan tingkah laku. Konseling menjadi strategi utama dalam proses bimbingan dan merupakan teknik standar serta merupakan tugas pokok seorang konselor dipusat pendidikan”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> A Juntika Nurihsan & Akur Sudianto, *Menejemen Bimbingan Konseling dan Konseling di SMA*. (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2005), hlm.11



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi bimbingan antara lain memberikan pemahaman yaitu membantu (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama), preventif, yaitu upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh peserta didik, pengembangan yaitu konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, perbaikan yaitu fungsi bimbingan yang bersifat penyembuhan, penyaluran yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karier atau jabatan sesuai dengan minat, bakat dan keahliannya, adaptasi yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan dan kebutuhan siswa, penyesuaian yaitu fungsi bimbingan dalam membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis terhadap program pendidikan, peraturan sekolah dan norma agama. Siswa adalah murid (peserta didik) terutama pada tingkat sekolah menengah yang perlu dibimbing dan dibina dari berbagai aspek.

Makna bimbingan dan konseling pada prinsipnya mempunyai pengertian yang sama dengan bimbingan penyuluhan dan moral yaitu bertujuan membentuk pribadi siswa agar dapat menemukan jati diri mengenai masalah yang dihadapinya. Sekolah mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa, karena sekolah tidak hanya memnberikan ilmu pengetahuan akan tetapi juga pendidikan akhlak atau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepribadian. Tugas memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah biasanya dilakukan oleh guru.<sup>2</sup>

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang tengah berada dalam tahap perkembangan remaja. Pada masa remaja anak mengalami perkembangan fisik dan alat reproduksi menjadi sempurna. Pada umumnya remaja tidak mau dikekang dan dibatasi secara kaku terutama dengan aturan keluarga, karena pemikiran mereka cenderung egosentris, sulit memahami pola pikir orang lain. Remaja sedang dalam proses mewujudkan jati diri, sehingga ingin memperoleh kesempatan mengembangkan diri. Seperti dijelaskan Erik Erikson bahwa mereka sedang menghadapi tugas perkembangan untuk meraih identitas diri.

Berbagai masalah harus dihadapi untuk mengembangkan komitmen, agar mereka memiliki identitas yang baik dan matang<sup>3</sup>. Dengan demikian jika seseorang memiliki kebutuhan sukses yang tinggi, maka ia akan bekerja keras dan tekun dalam belajar dan mengikuti berbagai kegiatan termasuk didalamnya kerohanian Islam. Kebutuhan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau berbuat.

Pelayanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan dari manusia untuk manusia dan oleh manusia<sup>4</sup>. Proses Bimbingan dan Konseling seperti itu melibatkan manusia dan kemanusiaan sebagai totalitas yang menyangkut potensi-

<sup>2</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), hlm.64

<sup>3</sup> Resnani *Hubungan antara Kebutuhan Sukses dengan Ketekunan Belajar Mahasiswa D-II PGSD Prajabatan UUP 01 FKIF UNIB Tahun Akademik 2002/2003*. Jurnal Pendidikan UNIB, Vol. X No. 2 Juli 2004, h.114-118

<sup>4</sup> Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm.34



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

potensi dan kecenderungan-kecenderungannya, perkembangannya dinamika kehidupannya, permasalahan-permasalahannya dan interaksi dinamis antar berbagai unsur yang ada. Maka untuk dapat tercapainya pelayanan Bimbingan dan Konseling dibutuhkan pemahaman terkait pelayanan-pelayanan yang ada dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling. Pelayanan Bimbingan dan Konseling diselenggarakan terhadap sasaran layanan baik secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini, penulis mencoba menggali terkait pelayanan informasi yang termasuk juga dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

Bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (Konselor) kepada individu (Konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan-kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri. Atau proses pemberian bantuan atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konseli (peserta didik) melalui pertemuan face to face atau hubungan timbal balik antara keduanya untuk mengungkapkan masalah konseli sehingga konseli mampu melihat masalahnya sendiri, sehingga ia mampu menerima dirinya sesuai dengan potensinya, serta pada akhirnya ia akan mampu memecahkan masalahnya sendiri.

Peranan guru bimbingan dan konseling terhadap siswa tentunya merupakan salah satu tanggung jawab yang besar karena seorang guru dalam hal ini tidak hanya memberikan bekal kepada siswa akan ilmu pengetahuan akan tetapi juga pendidikan kepribadian. Bimbingan dan konseling yang kini populer



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan singkatan BK adalah suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata antara konselor dan klien, yang berisi usaha yang selaras dan manusiawi, yang dilakukan dengan suasana keahlian yang didasarkan atas norma yang berlaku. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu segi pendidikan yang berupaya mencapai tujuan pendidikan. Unsur pendidikan dalam hal ini adalah mengembangkan kepribadian siswa dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu, pendidikan dapat dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling juga merupakan salah satu aspek pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa agar berkembang secara optimal. Dewasa ini bimbingan dan konseling di sekolah telah diterapkan.

Dalam hal ini bimbingan dan konseling berfungsi untuk memberikan catatan kepada siswa agar masing-masing dapat berkembang menjadi pribadi mandiri. Bimbingan dan konseling merupakan faktor penting dalam menjadikan siswa dapat mandiri yakni dapat memahami diri, mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, terlebihnya kepada Tuhannya.

SMA 8 Negeri Kota Batam, adalah salah satu lembaga pendidikan di kecamatan Bengkong Kota Batam, Sekolah Menengah Atas ini mempunyai tujuan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan telah berusaha keras untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, berakhlak mulia, kepribadian yang mantap, serta rasa tanggung jawab.

Sementara Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Batam adalah salah satu sekolah yang elit di kota Batam, didalamnya terdapat guru bimbingan konseling yang terdiri dari 4 orang guru bimbingan konseling, pelajaran bimbingan konseling dilakukan satu kali dalam satu minggu, materi yang diajarkan mengenai bimbingan sosial, bimbingan karir, bimbingan kelompok, dan bimbingan belajar, guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Batam memiliki koordinator Bimbingan konseling yaitu bapak Jeki Setiwan Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Batam terdapat 2 ruangan bimbingan, yang pertama ruang bimbingan kelompok sedangkan yang satunya ruang bimbingan pribadi.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling perlu adanya kerja sama antara sejumlah orang, misalnya dengan melibatkan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa serta petugas khusus bimbingan dan konseling itu sendiri, karena keadaan siswa yang berada pada tingkat sekolah menengah seperti SMA/MA/SMP/MTs sederajat, berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat mudah dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekitar maupun dari dalam diri sendiri. Pada suatu sekolah tidak semua siswa benar-benar mengetahui tentang bimbingan konseling yang ada disekolahnya. Karena masing-masing siswa mempunyai anggapan yang berbeda mengenai hal itu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, berdasarkan observasi penulis, akhlak siswa di SMA 03, 15 dan 08 Negeri Kota Batam, sebagian masih belum dianggap baik, karena masih ditemukan siswa berkelahi, cara berpakaian tidak rapih dan sopan, cara berbicara dengan guru dan karyawan kurang sopan, masih ditemukan siswa makan dan minum sambil berjalan, siswa laki-laki memakai gelang dan kalung, ribut dalam ruangan kelas saat guru tidak ada, mengolok-olok teman, pada waktu upacara main-main, susah mengikuti kegiatan keagamaan disekolah, dll.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Kota Batam, secara umum peneliti melihat akhlak siswa masih kurang bagus. Alasan peneliti mengatakan seperti itu, karena peneliti melihat sikap dan perilaku siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Kota Batam dari semua karakteristik siswa, ada beberapa siswa yang memiliki kepribadian yang kurang dinamis seperti lebih senang menyendiri, menghindari bentuk pengintimidasian dalam kesulitan belajar, serta kurangnya rasa percaya diri ketika mengutarakan pendapatnya di dalam kelas.

Mengenai permasalahan yang terjadi terkait dengan hadirnya layanan bimbingan konseling serta kondisi akhlak yang terjadi pada era digital yang berkembang di kalangan siswa khususnya di Menengah Atas Negeri 15 Kota Batam, maka dalam hal ini peneliti akan memaparkan masalah tersebut secara spesifik, yang datanya di peroleh peneliti secara langsung berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh guru BK yang mengajar di kelas X Menengah Atas Negeri 15 Kota Batam Binjai, adapun permasalahan tersebut antara lain sebagai

---

<sup>5</sup> *Observasi* Penulis Tanggal, 02 Oktober 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berikut: Kurangnya antusias siswa dalam belajar dan mereka sesekali menggunakan gadget ketika jam pelajaran berlangsung walaupun sudah ada larangan yang telah diterapkan di madrasah, beberapa siswa pernah mendapatkan perilaku pengintimidasian berupa psikologis bukan fisik seperti yang dialami oleh beberapa siswa kelas X Menengah Atas Negeri 15 Kota Batam, sebagian besar dari mereka pernah mendapatkan tindakan tersebut ketika menggunakan facebook seperti mendapatkan komentar yang tak baik dari temannya, kurangnya kesadaran siswa untuk taat pada guru misalnya dalam proses belajar siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran, masih adanya peserta didik yang kurang berbaur dalam lingkungan untuk bersosialisasi dengan sesama teman contohnya seperti dalam mencari teman siswa masih memilih-milih teman berdasarkan status atau prestasi. Kurangnya antusias siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan konseling sehingga beberapa di antara mereka cenderung mampu mengatasi masalahnya sendiri.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri tersebut, tentang layanan informasi guru BK dalam membina siswa, diperoleh beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang masih berkelahi
2. Masih adanya praktek buli-mebuli
3. Adanya siswa yang melawan gurunya
4. Adanya siswa yang masih menonton filem-filem porno
5. Adanya siswa yang sudah berani merokok
6. Adanya siswa yang sering terlambat dan tidak disiplin
7. Adanya siswa yang kurang terkontrol pergaulannya
8. Sarana yang kurang memadai
9. Jadwal yang belum terkordinir dengan baik





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya permasalahan akhlak bagi peserta didik di SMA Negeri Kota Batam merupakan bagian dari tanggung jawab guru BK, dimana seorang guru BK dituntut untuk lebih serius, optimal dan professional dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah., dan diharapkan siswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan asumsi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di SMA Negeri Kota Batam.*

## B. Defenisi Istilah

### 1. Layanan Informasi

Informasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman atau intruksi. Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti; informasi belajar, sosial, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan)<sup>6</sup>

Menurut Slameto layanan informasi adalah layanan yang diberikan untuk memberikan berbagai keterangan, data, dan fakta tentang dunia luar kepada siswa dengan maksud agar ia mempunyai pemahaman yang betul tentang dunia sekitarnya.<sup>7</sup> Pemahaman ini penting bagi siswa untuk mengambil keputusan atau menentukan pilihan. Menurut wingkel layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi

<sup>6</sup> Hidayati, Richma. *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Kari'r.* (Kudus: eJurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 1 No. 1 Tahun 2015 ISSN 2460-1187. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus) hlm. 3

<sup>7</sup> Slameto, *Bimbingan Disekolah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hlm. 60.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambil keputusan untuk kepentingan siswa.<sup>8</sup>

## 2. Guru Bimbingan Konseling

Guru Bimbingan Konseling adalah tenaga profesional, pria atau wanita yang mendapat pendidikan khusus bimbingan dan konseling, secara ideal berijazah FIP-IKIP, jurusan atau program studi bimbingan dan konseling atau Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, serta jurusan- jurusan yang sejenis.

Sedangkan pengertian Bimbingan Konseling yaitu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang yang membutuhkan pertolongan agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, sehingga orang tersebut sanggup mengarahkan dirinya sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekitarnya.

Sistem yang komprehensif yang meliputi fungsi, pelayanan, program di sekolah yang didesain untuk membantu perkembangan pribadi dan kompetensi psikologis peserta didik.<sup>9</sup>

## 3. Menanamkan Nilai Akhlak

Menanamkan nilai akhlak atau yang sering di sebut metode mengajar akhlak menurut Chabib Thoha adalah suatu cara menyampaikan materi pendidikan akhlak dari seorang guru kepada siswa dengan memilih satu atau beberapa metode mengajar sesuai dengan topik pokok bahasan.<sup>10</sup> Dari pendapat Chabib Thohaini, penulis berkesimpulan bahwa untuk mengajarkan

<sup>8</sup> Hidayati, Richma. *Layanan Informasi Karir* ..... hlm. 4

<sup>9</sup> Furqon, *Konsep Dan Aplikasi Bimbingan Konseling di sekolah Dasar*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), hlm. 4.

<sup>10</sup> Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2004) hlm. 122-123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak pada peserta didik atau kepada anak, seorang pendidik atau orang tua membutuhkan satu atau beberapa metode yang bisa digunakan agar peserta didik memiliki watak atau berperilaku sesuai dengan apa yang di ajarkan atau diharapkan oleh semua pendidik, yaitu memiliki akhlakul karimah sehingga di manapun mereka tinggal dapat memberikan manfaat kepada dirinya sendiri maupun orang lain yang ada di sekitarnya.

Pembinaan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai prilaku budi pekerti, perangai dan tingkah laku. Bentuk jamak dari *khuluk* yang mengandung arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau *tabi'at*, watak (yang baik).<sup>11</sup> Menurut Imam Ghazali, “Akhlak adalah ungkapan sesuatu daya yang telah bersemi dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan perbuatan dengan penuh tanpa melalui pertimbangan atau pemikiran (terlebih dahulu)”. Akhlak Islam adalah merupakan sistem moral atau akhlak yang berdasarkan Islam, yakni bertitik tolak dari akidah yang diwahyukan Allah pada nabi atau rasul-Nya yang kemudian agar di sampaikan kepada umatnya.<sup>12</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam tulisan ini, sebagai berikut :

- a. Layanan Informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri kota Batam.

<sup>11</sup> H. A Mustofa, *Akhlak Tasawuf Untuk Fakultas Tarbiyah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), cet. Ke-2 hlm. 14.

<sup>12</sup> *Ibit.*, hlm. 149.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam
- c. Faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam
- d. Faktor yang mempengaruhi akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam

## 2. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, nampak bahwa masalah-masalah tersebut sangat penting untuk dijawab. Namun permasalahan tersebut masih sangat luas, maka perlu ada pembatasan. Masalah-masalah itu dibatasi pada : Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di SMA Negeri Kota Batam.

## 3. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang tersebut di atas, maka masalah pokok dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana layanan informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat layanan informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah di atas Penelitian ini bertujuan mengungkapkan

- a. Untuk mengetahui bagaimana layanan informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat layanan informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di SMA Negeri Kota Batam ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai layanan informasi guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai akhlak pada Siswa di SMA Negeri Kota Batam.

### b. Secara praktis

1. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan dalam memberikan perhatian terhadap peserta didik di SMA Negeri Kota Batam.
2. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menanamkan nilai akhlak pada siswa di SMA Negeri Kota Batam.
3. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan anak dalam membiasakan bagaimana bertingkah laku yang baik dan berakhlak yang di contoh oleh Nabi Muhammad SAW



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Layanan Informasi

###### a. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan kegiatan konseling karena layanan ini memberikan informasi yang diperlukan oleh klien atau siswa yang membutuhkannya.

Ada beberapa pendapat para ahli dalam pengertian layanan informasi yaitu: Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.<sup>13</sup> Selanjutnya menurut Zainal Aqib layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.<sup>14</sup>

Slameto layanan informasi adalah layanan yang diberikan untuk memberikan berbagai keterangan, data, dan fakta tentang dunia luar kepada siswa dengan maksud agar ia mempunyai pemahaman yang betul tentang dunia sekitarnya.<sup>15</sup> Pemahaman ini penting bagi siswa untuk mengambil keputusan atau menentukan pilihan. Menurut Winkel layanan informasi adalah layanan

<sup>13</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Disekolah dan Madrasah*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009), hlm. 147

<sup>14</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling .....*, hlm. 147

<sup>15</sup> Slameto, *Bimbingan Disekolah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hlm. 60





bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dini, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk perencanaan kehidupannya sehari-hari, sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya dimasa depan, karena tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi.

Jogiyanto HM, informasi secara umum didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu.<sup>16</sup> Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan oleh individu agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.

Yusuf Gunawan adalah layanan yang membantu siswa untuk membuat keputusan yang bebas dan bijaksana. Informasi tersebut harus valid dan dapat digunakan oleh siswa untuk membuat berbagai keputusan dalam kehidupan mereka.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> HM Jogiyanto, *Analisi dan disain Informasi : Pedekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset,1999), hlm 692

<sup>17</sup> Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1987),hlm 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Tohirin mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>18</sup>

Prayitno dan Erman Amti menjelaskan bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian Layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.<sup>19</sup>

Berkaitan dengan hal di atas Budi Purwoko mengungkapkan bahwa penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada di dalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.<sup>20</sup> Winkel dan Sri Hastuti juga menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan

<sup>18</sup> Tohirin, *Bimbingan dan konseling disekolah Madrasah* (pekanbaru: Raja Grafindo Persada,2007),hlm 147

<sup>19</sup> Prayitno dan Amti,Erman, *Op.cit*, hlm 259-260.

<sup>20</sup> Budi Purwoko, *Op.Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merencanakan kehidupan sendiri. Namun, mengingat luasnya layanan informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak dapat berubah dan dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.<sup>21</sup>

Dari berbagai pengertian layanan informasi yang telah dikemukakan di atas dapatlah diartikan sebagai salah satu kegiatan bimbingan. konseling yang mampu mencakup kegiatan lainnya. Karena layanan ini memberikan berbagai informasi, baik informasi pribadi, sosial, karier, maupun belajar. Hal ini secara tidak langsung dapat menyelesaikan masalah yang dialami siswa secara keseluruhan. Layanan ini dapat menambah wawasan siswa, mengenali dirinya (konsep diri) dan mampu menata masa depannya sebaik mungkin.

#### **b. Tujuan Layanan Informasi**

Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta didik) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Layanan informasi ini mempunyai tujuan untuk dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan yang akan membantu menyelesaikan masalah. Sedangkan menurut Tohirin, tujuan layanan informasi adalah agar individu mengetahui, menguasai, informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

<sup>21</sup> Winkel dan Sri Hastuti, *Op. Cit*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan layanan informasi adalah untuk pemecahan masalah, mencegah timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. Selain itu tujuan layanan informasi adalah memungkinkan individu mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri.<sup>22</sup>

Yusuf Gunawan, ada dua tujuan layanan informasi yang bersifat umum dan khusus diantaranya sebagai berikut :<sup>23</sup>

- a) Mengembangkan pandangan yang luas dan realistis mengenai kesempatan kesempatan-kesempatan dan masalah-masalah kehidupan pada setiap tingkatan pendidikan.
- b) Menciptakan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan yang aktif untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pendidikan, pekerjaan, dan sosial pribadi.
- c) Mengembangkan ruang lingkup yang luas mengenai kegiatan pendidikan, pekerjaan, dan sosial budaya.
- d) Membantu siswa untuk menguasai teknik memperoleh dan menafsirkan informasi agar siswa semakin maju dalam mengarahkan dan memimpin dirinya sendiri.

<sup>22</sup> Prayitno, *Seri Layanan Konseling L.1-L.9*, (Padang, UNP, 2004), hlm.3

<sup>23</sup> Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1987), hlm.88



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Mengembangkan sifat dan kebiasaan yang akan membantu siswa dalam mengambil keputusan, penyesuaian, yang produktif memberikan kepuasan pribadi.

f) Menyediakan bantuan untuk membuat pilihan tertentu yang progresif terhadap aktivitas khusus sesuai dengan kemampuan bakat minat individu. Sedangkan tujuan khusus dari layanan informasi adalah sebagai berikut :<sup>24</sup>

1. Memberikan pengertian tentang lapangan pekerjaan yang luas dimasyarakat. <sup>25</sup>
2. Mengembangkan sarana yang dapat membentuk siswa untuk mempelajari secara intensif beberapa lapangan pekerjaan atau pendidikan yang tersedia dan yang selektif.
3. Membantu siswa agar lebih mengenal atau dekat dengan kesempatan kerja dan pendidikan dilingkungan masyarakat.
4. Mengembangkan perencanaan sementara dalam bidang pekerjaan dan pendidikan yang didasarkan pada belajar eksplorasi sendiri .
5. Memberikan tehnik-tehnik khusus yang dapat membantu para siswa untuk membantu menghadapi kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah setelah meninggalkan sekolah, seperti memperoleh pekerjaan, melanjutkan program berikutnya atau membentuk rumah tangga. <sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid, hlm 89

<sup>25</sup> Ibid, hlm 89

<sup>26</sup> Ibid, hlm 90



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budi Purwoko berpendapat bahwa tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut :<sup>27</sup>

1. Para siswa yang dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
2. Para siswa mengetahui sumber-sumber yang diperlukan.
3. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
4. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya

Sementara menurut Idfil tujuan layanan informasi ada dua macam yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya. Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dari lingkungan secara positif, objektif, dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Winkel, tujuan diberikanya layanan informasi adalah membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta

<sup>27</sup> Budi Purwoko, *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling* (Surabaya:Unesa Unevirsity Press, 2008), hlm 52.

<sup>28</sup> Winkel, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1987), hlm.105





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibidang pendidikan sekolah, bidang ekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah membekali siswa agar mampu merencanakan, dan memutuskan rencana masa sekarang maupun masa depan dengan mandiri dan bertanggungjawab sesuai dengan bakat, kemampuan dan minatnya secara positif, objektif dan dinamis. Secara tidak langsung, hal ini dapat menyelesaikan masalah karier, sosial, belajar, maupun pribadi.

### c. Materi umum Layanan Informasi

Materi yang dapat diangkat melalui layanan informasi ada berbagai macam, yaitu meliputi :

#### a) Informasi pengembangan pribadi

1. Tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir tentang kemampuan dan perkembangan pribadi.
2. Perlunya pengembangan kebiasaan dan sikap dalam keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME
3. Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat serta bentuk-bentuk penyaluran dan pengembangannya
4. Perlunya hidup sehat dan upaya pelaksanaan

<sup>29</sup> Slameto, *Bimbingan di Sekolah* (Salatiga: PT Bina Aksara, 1986), hlm 60



5. Usaha yang dapat dilakukan melalui Bimbingan dan Konseling dalam membantu peserta didik dalam menghadapi masa peralihan dari masa remaja awal kemasa remaja yang penuh tantangan.

b) Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar

1. Tugas-tugas perkembangan masa remaja berkenaan dengan pengembangan diri, ketrampilan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Perlunya pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, aktif terprogram, baik belajar sendiri maupun kelompok.
3. Cara belajar dipergustakaan, meringkas buku, membuat catatan dan mengulangi pelajaran.
4. Kemungkinan timbulnya permasalahan belajar dan cara mengatasinya
5. Pengajaran perbaikan dan pengayaan
6. Pelaksanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam upaya meningkatkan kegiatan dan hasil belajar peserta didik
7. Kursus dan sekolah yang mungkin dimasuki setelah tamat
8. Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata karma dan bersopan santun
9. Sistem penjurusan, kenaikan kelas, syarat-syarat mengikuti UN/UAN/US
10. Fasilitas belajar/sumber belajar
11. Cara mempersiapkan diri dan belajar di sekolah

c) Informasi jabatan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan dan perkembangan karir
  2. Perkembangan karir dimasyarakat
  3. Sekolah menengah, kursus-kursus, beserta program pilihannya, baik baik umum maupun kejuruan dalam rangka pengembangan karir
  4. Jenis tuntunan dan syarat-syarat jabatan yang dapat dimasuki tamatan SLTP/SLTA, seperti kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki.
  5. Kemungkinan permasalahan yang muncul dalam pilihan pekerjaan atau karir dan tuntutan pendidikan yang lebih tinggi akibatnya.
  6. Pelaksanaan pelayanan bimbingan karir bagi para peserta didik.
  7. Syarat-syaratnya memasuki suatu jabatan, kondisi jabatan/karier serta prospeknya.
  8. Langkah-langkah yang perlu ditempuh guna menetapkan jabatan/karier.
  9. Memasuki perguruan tinggi yang sejalan dengan cita-cita karier.
- d) Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagaman, sosial budaya, dan lingkungan meliputi kegiatan pemberian informasi tentang:
1. Tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan berhubungan sosial
  2. Cara bertingkah laku, tata krama, sopan santun, dan disiplin
  3. Tata krama pergaulan dengan teman sebaya, baik di sekolah sendiri maupun di sekolah lain, peserta didik dengan dewan guru dan karyawan dalam rangka kehidupan yang harmonis di lingkungan sekolah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Suasana dan tata krama kehidupan dalam keluarga
5. Nilai-nilai sosial, agama, adat istiadat, kebiasaan dan tata krama yang berlaku dilingkungan masyarakat
6. Hak dan Kewajiban warga negara
7. Kesamaan dan keterlibatan masyarakat
8. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat sekitar
9. Permasalahan hubungan sosial dan keterlibatan masyarakat beserta akibatnya
10. Pengenalan dan manfaat lingkungan yang lebih luas (lingkungan fisik, sosial dan budaya)
11. Melaksanakan pelayanan sosial

## 2. Bimbingan Konseling

### a. Pengertian Bimbingan Konseling

Sebelum membahas mengenai pengertian bimbingan konseling maka terlebih dahulu peneliti membahas tentang bagaimana kondisi umum bimbingan konseling di Indonesia. Adapun perkembangan bimbingan konseling di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan di negara asalnya yakni Amerika Serikat.

Bermula dari banyaknya pakar pendidikan yang telah menamatkan studinya di Negeri Paman Sam itu dan kembali di Indonesia dengan membawa konsep-konsep bimbingan konseling yang baru. Hal itu terjadi sekitar tahun 60-an. Tidak dapat dibantah bahwa para pakar pendidikan itu telah menggunakan dasar-dasar pemikiran yang diambil dari pustaka Amerika



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serikat. Khusus mengenai pandangan terhadap anak didik yaitu bahwa anak didik mempunyai potensi untuk berkembang karena itu pendidikan harus memberikan situasi kondusif bagi perkembangan potensi tersebut secara optimal. Potensi yang dimaksud adalah potensi yang baik, yang bermanfaat bagi anak dan masyarakatnya.

Pandangan itu bersumber dari aliran humanistik, yang menganggap bahwa manusia adalah unggul dan mempunyai kemampuan untuk mengatasi segala persoalan kehidupan di dunia. Manusia menjadi sentral kekuatan melalui otaknya. Karena itu pendidikan harus mengutamakan otak (kognitif dan daya nalar). Akibatnya, manusia itu amat sekuler, hanya mengutamakan duniawi saja, dan mengabaikan kekuasaan Allah.

Oleh karenanya terjadilah apa yang disebut sebagai kesombongan intelektual (*intellectual arrogance*), namun pada aspek lain yang dianggap positif adalah paham demokratis, dimana manusia dihargai karena memiliki harkat kemanusiaan, mengembangkan sikap empati, terbuka, memahami, dan sebagainya. Dengan demikian sikap-sikap tersebut amat mendukung dengan hadirnya kegiatan bimbingan konseling.<sup>30</sup>

Adapun bimbingan konseling merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan. Banyak para ahli yang menjelaskan tentang istilah dari bimbingan konseling. Istilah tersebut kemudian menjadi sebuah makna baru karena istilah tersebut terdiri dari beberapa kata yang menjadi sebuah frasa baru.

<sup>30</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.1.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memahami makna dari bimbingan yang tepat, belum ada satu pijakan yang dijadikan standar oleh layanan bimbingan. Bimbingan sendiri lebih banyak menggunakan istilah barat yaitu “Guidance”. M. Surya dalam bukunya “Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan” sebagai berikut:

“Bimbingan adalah suatu proses pemberian atau layanan bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.”<sup>31</sup>

Oemar Hamalik dalam bukunya “Psikologi Belajar dan Mengajar” diungkapkan bahwa:

“Bimbingan ialah penolong individu agar dapat mengenal dirinya dan supaya individu itu dapat mengenal serta dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi di dalam kehidupannya.”<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling Sekolah” sebagai berikut:

“Bimbingan adalah suatu proses yang terus-menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.”<sup>33</sup>

Dalam peraturan pemerintah No. 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah dikemukakan bahwa, “bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan”.<sup>34</sup>

<sup>31</sup> M. Surya, *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*, (Jakarta: UT, 1988), hlm. 12.

<sup>32</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 193.

<sup>33</sup> Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1990), hlm. 11

<sup>34</sup> Prayitno dan Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan .....*, hlm. 99



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Prayitno dan Erman Amti, merumuskan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>35</sup>

Menurut Kartini Kartono lebih lanjut mengungkapkan, bimbingan merupakan salah satu pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan dengan pengetahuan pemahaman keterampilan-keterampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong orang lain yang memerlukan pertolongan.<sup>36</sup> Menurut Dewa Ketut yang dikutip oleh Hibana S. Rahman, yang menjelaskan bahwa definisi mengenai bimbingan secara lebih jelas merupakan suatu bantuan yang telah diberikan kepada seseorang agar ia mampu dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, serta mampu mengenali dirinya sendiri dan dapat mengatasi segala persoalan yang terjadi sehingga pada akhirnya ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa tergantung dengan meminta bantuan kepada orang lain.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Djumhur dan Moh Surya, bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada

<sup>35</sup> Prayitno dan Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan .....*, hlm. 99

<sup>36</sup> Katini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksananya* (Jakarta: Rajawali, 1985), hlm. 9

<sup>37</sup> Hibana Rahma, *Bimbingan dan Konseling Pola 17* (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 13.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) dan kemampuan dalam merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan adanya potensi atau kemampuannya yang ia miliki dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>38</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik sebuah inti sari bahwa bimbingan dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin, dan membantu siswa agar memahami dirinya (*self understanding*), menerima dirinya (*self acceptance*), mengarahkan dirinya (*self direction*), dan merealisasikan dirinya (*self realization*).

Sedangkang konseling menurut Mungin Eddy Wibowo dalam bukunya “Konseling di Sekolah Jilid I” mendefinisikan sebagai berikut: “Upaya bantuan yang diberikan kepada seseorang supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan pada diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dan memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang.”<sup>39</sup> Menurut Tohirin konseling merupakan inti dalam bimbingan.<sup>40</sup> Secara etimologi, istilah konseling berasal dari bahasa Latin, yaitu “*consilium*” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”,

<sup>38</sup> Djumhur dan Surya, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: CV Ilmu, 1975), hlm. 15

<sup>39</sup> Mungin Eddy Wibowo. *Konseling di Sekolah Jilid I*, (Semarang, FIP IKIP Semarang), hlm. 39

<sup>40</sup> Prayitno dan Amti, *Dasar-Dasar Dalam Bimbingan.....*, hlm. 99



sedangkan dalam bahasa *Anglo-Saxon*, istilah konseling berasal dari “sellan” yang berarti “menyerahkan” atau “menyampaikan”

Menurut Walgito konseling merupakan suatu hal yang membicarakan tentang masalah seseorang dengan berdiskusi dalam prosesnya, hal ini dapat dilakukan secara individual atau kelompok, jika dilakukan secara individual dimana masalahnya sangat rahasia dan kelompok masalahnya yang umum (bukan rahasia).<sup>41</sup> Adapun menurut Syamsu dan Juntika, yang menunjukkan bahwa ciri-ciri konseling yang profesional, yaitu: (1) konseling merupakan suatu hubungan profesional yang diadakan oleh seorang konselor yang sudah dilatih untuk pekerjaannya itu; (2) dalam hubungan yang bersifat profesional itu, klien mempelajari keterampilan pengambilan keputusan, pemecahan masalah, serta tingkah laku atau sikap-sikap baru dan (3) hubungan profesional itu dibentuk berdasarkan kesukarelaan antara klien dan konselor.<sup>42</sup>

Sedangkan Prayitno menjelaskan dalam bukunya “Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling” bahwa: “Konseling adalah proses pemberian yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.”<sup>43</sup> Dari pengertian di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pokok konseling, yaitu:

- a) Adanya bantuan dari seorang ahli,
- b) Proses pemberian bantuan dilakukan dengan wawancara konseling,

<sup>41</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: CV Andi, 2010), hlm. 7

<sup>42</sup> Syamsu yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6

<sup>43</sup> Prayitno Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Depdikbud, 1997), hlm. 106.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bantuan diberikan kepada individu yang mengalami masalah agar memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri dalam mengatasi masalah guna memperbaiki tingkah lakunya di masa yang akan datang.

Berdasarkan dari pemaparan para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwasannya konseling merupakan sebuah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah hidup dan kehidupannya yang dihadapi klien dengan cara wawancara atau dengan cara yang disesuaikan dengan keberadaan lingkungannya. Perlu diperhatikan oleh semua konselor bahwa keputusan akhir dari sebuah proses konseling diserahkan kepada klien, bukan sebaliknya konselor yang mengambil keputusan pemecahan masalahnya.

Dengan demikian konseling lebih bersifat kuratif atau korektif, artinya sebagai proses penyembuhan/perbaikan klien dengan masalah yang dihadapinya. Lebih lanjut penulis membahas mengenai pengertian bimbingan konseling, di mana bimbingan konseling menurut Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang bimbingan konseling pada pendidikan dasar dan menengah pada pasal 1 yang berbunyi bahwa: bimbingan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Kemendikbud, Permendikbud No 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun menurut Tohirin bimbingan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konseling (siswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya untuk mengungkap masalah konseling sehingga mampu melihat masalah sendiri, mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya, dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Slameto layanan bimbingan konseling yang terdapat di sekolah ataupun di madrasah tentunya dilaksanakan sebagai proses pemberian bantuan kepada siswa atau individu agar memiliki pemahaman yang benar akan dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya dan nantinya mereka dapat mengambil keputusan secara optimal dalam perkembangannya, serta mampu menghadapi dan memecahkan masalah masalah secara mandiri. Semua demi tercapainya penyesuaian yang sehat dan untuk memajukan kesejahteraan hidupnya.<sup>46</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling merupakan suatu hubungan yang dilakukan dalam rangka memberikan bantuan kepada individu (siswa) secara tatap muka (face to face) dalam bentuk pengarahan dan nasihat kepada seseorang untuk memecahkan suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara sengaja dan berkelanjutan. Bimbingan dan konseling memungkinkan siswa dapat mengenal dan menerima diri serta mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis.

<sup>45</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling ....*, hlm. 23

<sup>46</sup> Slameto, *Bimbingan di Sekolah* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hlm. 2.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian berbagai pemaparan mengenai bimbingan konseling pada penjelasan di atas ternyata telah memberikan gambaran bahwa hubungan antara bimbingan konseling ada kesamaannya juga ada perbedaannya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaannya bimbingan dan konseling tidak dapat dipisahkan, artinya dalam satu kesatuan yang utuh. Namun, perlu diingat bahwa setiap bimbingan belum dapat dikatakan sebagai konseling, tetapi jika konseling dapat dipastikan bimbingan, karena setiap pelaksanaan konseling intinya harus ada masalah yang akan didiskusikan. Dengan adanya program bimbingan konseling yang diterapkan di berbagai lembaga pendidikan seperti sekolah maka layanan ini akan lebih banyak membantu siswa dalam mengenal diri dan keberadaannya sebagai makhluk Allah Swt.

Adapun dalam hal ini Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Hujurat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya :“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah saudara maka berusahalah memperbaiki persaudaraan di antara sekalian, dan takutlah kepada Allah, semoga kamu menjadi orang-orang yang mendapatkan rahmat.”(Q.S Al-Hujurat:10)

Berdasarkan pada penjelasan ayat di atas bahwasannya Allah Swt. telah menganjurkan kepada manusia untuk saling menasehati antara sesamanya yang sedang mengalami masalah dan telah jauh dari kebenaran ilahi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan konseling, maka pada prinsipnya bimbingan dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling ini dilakukan tidak boleh sembarang orang, melainkan oleh orang tertentu yang memiliki keahlian.

Adanya keahlian ini tentunya mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan pandangan yang disertai oleh kematangan pribadi dan kemauan yang kuat untuk melakukan usaha bimbingan dan konseling. Terkait dengan pengertian bimbingan konseling secara umum adapun dalam Islam bimbingan konseling juga diartikan sebagai suatu proses dalam pemberian bantuan kepada individu agar ia mampu hidup selaras sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga pada akhirnya ia dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>47</sup>

Adapun di dalam Islam sendiri dasar dalam bimbingan konseling juga telah dijelaskan melalui firman Allah dan surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”(Q.S An-Nahl: 125).

Berdasarkan ayat di atas maka jelaslah pada lembaga pendidikan yaitu sekolah, bimbingan konseling memiliki peranan yang sangat penting dalam layanan pendidikan yang bertujuan agar dapat membantu para siswa mengembangkan potensi mereka secara optimal dan membantu memecahkan

<sup>47</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling ....*, hlm. 29



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang dihadapi oleh siswa agar nanti mereka mencapai tujuan kebahagiaan dunia dan di akhirat.

#### **b. Tujuan Bimbingan konseling**

Penyelenggaraan layanan bimbingan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan kita demi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai macam pelayanan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka. Kehadiran layanan bimbingan dan konseling di institusi pendidikan sudah memiliki landasan yuridis formal dimana pemerintah telah menyediakan payung hukum terhadap keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah. Berikut akan disampaikan peraturan Undang-undang pendidikan No. 2 tahun 1989 yang mendasari dan berkaitan langsung dengan layanan bimbingan konseling di sekolah. Adapun pada pasal I ayat 1 dijelaskan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>48</sup>

Pelayanan bimbingan konseling yang dilakukan di sekolah tentunya diberikan kepada siswa dalam dengan tujuan agar siswa tersebut dapat menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depannya. Adapun yang dimaksud dengan bimbingan dalam rangka menemukan pribadi, dimaksudkan agar siswa mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri

<sup>48</sup> Depdikbud. Undang-Undang Republik Indonesia, No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1989), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut, bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan dimaksudkan agar siswa mengenal lingkungannya secara objektif, baik lingkungan sosial dan ekonomi, lingkungan budaya yang sarat dengan nilai-nilai dan norma-norma, maupun lingkungan fisik dan menerima berbagai kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis pula, sedangkan bimbingan dalam rangka merencanakan masa depan dimaksudkan agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depan dirinya, baik yang menyangkut bidang pendidikan, bidang karir maupun bidang budaya, keluarga dan masyarakat.<sup>49</sup>

Adapun pendapat pakar lainnya terkait dengan sejalanannya tujuan bimbingan konseling layanan ini telah ditujukan terutama bagi para siswa-siswa yang sedang dalam proses pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukardi bahwa tujuan dari bimbingan konseling adalah untuk membantu siswa-siswa agar dapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal.<sup>50</sup> Menurut W.S Winkel tujuan dari layanan bimbingan konseling adalah untuk membantu para siswa yang di antaranya dapat meningkatkan motivasi belajarnya, mengenai diri dan potensinya, menentukan cita-cita dan tujuan hidupnya, dan mengatasi problem

<sup>49</sup> Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 54-55

<sup>50</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 79.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi.<sup>51</sup> Menurut Achmad Juntika bahwa tujuan bimbingan konseling di sekolah adalah Agar individu mampu merencanakan kegiatan penyelesaian studi, menyelesaikan permasalahan yang di hadapinya, serta kehidupannya pada masa yang akan datang, mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin, menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya dan mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi di sekolah, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat ataupun lingkungan kerja.<sup>52</sup>

Menurut Anwar Arifin, tujuan dari layanan bimbingan konseling itu sendiri memiliki kesamaan dengan tujuan pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam UU NO 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu terwujudnya manusia indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani.<sup>53</sup> Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas tentang tujuan bimbingan konseling maka penulis menyimpulkan bahwasannya tujuan dari bimbingan konseling adalah untuk mengatasi segala kesulitan belajar dan kedisiplinan sehingga memperoleh prestasi belajar yang diharapkan. Kemudian tujuan lainnya adalah untuk mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan kelanjutan studi belajar. Sedangkan jika merujuk daripada tujuan bimbingan konseling Islami maka ada

<sup>51</sup> W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah* (Jakarta: PT Grasindo, 1991), hlm. 28

<sup>52</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm. 8

<sup>53</sup> Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 5.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa pendapat para ahli yang memberikan asumsinya, seperti menurut Munandir yang menyatakan tentang tujuan bimbingan dan konseling Islami yaitu untuk membantu seseorang untuk mengambil keputusan dan membantunya menyusun rencana guna melaksanakan keputusan itu. Dengan keputusan itu ia bertindak atau berbuat sesuatu yang konstruktif sesuai dengan perilaku yang didasarkan atas ajaran Islam.<sup>54</sup>

Menurut Ahmad Mubarak, bimbingan konseling Islami memiliki tujuan yang secara rinci yang dapat disebutkan sebagai berikut:<sup>55</sup>

- a) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, dan damai bersikap lapang dada dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah Tuhannya.
- b) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat, baik pada diri sendiri, dalam lingkungan keluarga, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial dan alam yang berada di sekitarnya.

Menurut tokoh lain, bimbingan konseling memiliki tujuan yang secara rinci yang dapat disebutkan sebagai berikut:

#### 1) Tujuan Umum

Tujuan umum pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri karena bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan.

<sup>54</sup> Munandir, *Beberapa Pikiran Mengenai Bimbingan dan Konseling Islami* (Yogyakarta: UII, 1997), h. 101-102.

<sup>55</sup> Achmad Mubarak, *Al-Irsyad An-Nafsy: Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2000), h. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan pengertian bimbingan dan konseling, sebagai upaya untuk membentuk perkembangan kepribadian siswa secara optimal. Secara umum layanan bimbingan dan konseling disekolah harus dikaitkan dengan pengembangan sumber daya manusia. Upaya bimbingan dan konseling memungkinkan siswa mengenal dan menerima diri sendiri serta mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis serta mampu mengambil keputusan, mengamalkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkan dimasa depan.

Upaya bimbingan konseling ini diselenggarakan melalui pengembangan segenap potensi individu siswa secara optimal, dengan memanfaatkan berbagai sarana dan cara berdasarkan norma-norma yang berlaku dan mengikuti kaidah-kaidah profesional.

## 2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus bimbingan dan konseling disekolah yang seperti yang diuraikan H.M. Umar yaitu:

- a. Membantu siswa-siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, hasil belajar, serta kesempatan yang ada.
- b. Membantu siswa-siswa untuk mengembangkan motif-motif dalam belajar, sehingga tercapai kemajuan pengajaran yang berarti.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan dorongan di dalam pengarahannya diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.
- d. Membantu siswa-siswa untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam penyesuaian diri secara maksimum terhadap masyarakat.
- e. Membantu siswa-siswa untuk hidup di dalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental, dan social.<sup>56</sup>

### c. Fungsi Bimbingan Konseling

Pelayanan bimbingan konseling yang terdapat di sekolah dan madrasah tentunya mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi demi tercapainya pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling. Adapun fungsi-fungsi tersebut yaitu:

#### a) Fungsi pencegahan

Pelayanan bimbingan konseling pada fungsi ini dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya seperti kesulitan belajar, kekurangan informasi, masalah sosial dan lain sebagainya dapat dihindari.<sup>57</sup>

Dengan adanya fungsi ini hal-hal yang akan merugikan siswa dalam hal belajar ataupun perkembangannya dapat dicegah sebelum terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan.

<sup>56</sup> Anas, Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 22.

<sup>57</sup> Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 16.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Fungsi pemahaman

Fungsi ini merupakan fungsi yang akan menghasilkan pemahaman tentang segala sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan perkembangan peserta yang ada pada peserta didik.<sup>58</sup> Oleh karena dengan adanya fungsi pemahaman ini maka layanan bimbingan konseling dapat dengan mudah membantu siswa untuk dapat memiliki pemahaman terhadap dirinya seperti potensi-potensi apa yang telah dimilikinya, yakni membantu siswa memahami lingkungan di sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas. Dalam fungsi ini diharapkan siswa dapat mengoptimalkan dan mengembangkan dirinya berdasarkan pemahaman yang telah mereka miliki.

#### c) Fungsi Pengentasan

Layan bimbingan konseling dengan melalui fungsi ini akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik.<sup>59</sup> Fungsi ini dimaksudkan membantu siswa memecahkan suatu permasalahan dalam dirinya sendiri yang tidak bisa di selesaikan oleh dirinya sendiri. Dengan adanya bantuan dan bimbingan dari layanan ini diharapkan siswa mengetahui bagaimana caranya untuk mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi oleh mereka.

#### d) Fungsi Pemeliharaan

<sup>58</sup> Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 60

<sup>59</sup> Ibid., hlm. 61



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tohirin bahwa fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik (positif) yang ada pada diri individu (peserta didik), baik hal itu merupakan bawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini.<sup>60</sup> Dengan adanya fungsi ini maka potensi-potensi yang ada pada diri siswa akan terpelihara dan berkembang secara terarah, mantap dan berkelanjutan.

#### e) Fungsi penyaluran

Fungsi ini membantu siswa untuk memilih jurusan /spesialisasi pendidikan jenis lanjutan, ataupun lapangan pekerjaan sesuai dengan bakat, minat, cita-cita dan ciri-ciri pribadi lainnya.<sup>61</sup> Melalui fungsi penyaluran ini, maka layanan bimbingan konseling dapat membantu siswa untuk memperoleh kesempatan dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan keadaan berdasarkan bakat, minat, kecakapan, cita-cita dan lain sebagainya.

#### f) Fungsi penyesuaian

Bimbingan konseling dalam fungsi ini membantu terciptanya penyesuaian antar siswa dengan lingkungannya. Dengan perkataan lain, melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa memperoleh penyesuaian diri secara baik dengan lingkungannya.

#### g) Fungsi pengembangan

Bimbingan Konseling dalam fungsi ini hal-hal yang dipandang sudah bersifat positif dijaga agar tetap baik dan dimantapkan dengan

<sup>60</sup> Tohirin, Bimbingan dan Konseling..., hlm. 43

<sup>61</sup> Munir, Bimbingan ....., hlm. 47



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan beberapa potensi dan kondisi positif peserta didik sehingga perkembangan kepribadian siswa dapat berkembang secara optimal.

#### h) Fungsi perbaikan (penyembuhan)

Fungsi bimbingan konseling ini bersifat kuratif. Pemberian Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami masalah, baik yang menyangkut pribadi, sosial, belajar, maupun karir.<sup>62</sup> Fungsi ini berjalan karena sudah adanya peserta didik yang mengalami suatu masalah yang mengganggu siswa dengan cara menyingkirkan atau menyembuhkan masalah yang dihadapi sehingga siswa mampu kembali ke kondisi normal.

- i) Fungsi advokasi Layanan bimbingan konseling melalui fungsi ini adalah membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.<sup>36</sup> Untuk itu dalam fungsi ini siswa dapat memperoleh pembelaan dalam rangka pengembangan seluruh potensi peserta didik secara optimal

Menurut Sugiyo dkk, menyatakan dalam bukunya bimbingan dan konseling di sekolah, ada tiga fungsi bimbingan dan konseling, yaitu:

#### a) Fungsi penyaluran (*distributif*)

Fungsi penyaluran ialah fungsi bimbingan dalam membantu menyalurkan siswa-siswa dalam memilih program-program pendidikan yang ada di sekolah, memilih jurusan sekolah, memilih

<sup>62</sup> Yusuf dan Nurihsan, Landasan Bimbingan ....., hlm. 17



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis sekolah sambungan ataupun lapangan kerja yang sesuai dengan bakat, minat, cita-cita dan ciri- ciri kepribadiannya. Di samping itu fungsi ini meliputi pula bantuan untuk memiliki kegiatan-kegiatan di sekolah antara lain membantu menempatkan anak dalam kelompok belajar, dan lain-lain. Sebagaimana difirmankan dalam surat Al-Israa' ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۚ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaanya masing-masing”, maka Tuhanmu mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”<sup>63</sup>

b. Fungsi penyesuaian (*adjustif*)

Fungsi penyesuaian ialah fungsi bimbingan dalam membantu siswa untuk memperoleh penyesuaian pribadi yang sehat. Dalam berbagai teknik bimbingan khususnya dalam teknik konseling, siswa dibantu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dan kesulitan-kesulitannya. Fungsi ini juga membantu siswa dalam usaha mengembangkan dirinya secara optimal

c. Fungsi adaptasi (*adaptif*)

Fungsi adaptasi ialah fungsi bimbingan dalam rangka membantu staf sekolah khususnya guru dalam mengadaptasikan program pengajaran dengan ciri khusus dan kebutuhan pribadi siswa-siswa. Dalam fungsi ini pembimbing menyampaikan data tentang ciri-ciri, kebutuhan minat dan kemampuan serta kesulitan-kesulitan siswa

<sup>63</sup> Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 1971, hlm. 635.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada guru. Dengan data ini guru berusaha untuk merencanakan pengalaman belajar bagi para siswanya. Sehingga para siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan bakat, cita-cita, kebutuhan dan minat.<sup>64</sup>

### 3. Menanamkan Nilai Akhlak

#### a. Pengertian Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab “khuluq” jamaknya “khuluqun” yang menurut bahasa artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>65</sup> Kata akhlak ini lebih luas artinya dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam Bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang.<sup>66</sup> Akhlak Secara Etimologi, Menurut pendekatan etimologi, perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab jama’ dari bentuk mufradnya “Khuluqun (خلق) yang menurut logat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat (Mahmud Yunus, 1989:120). Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “khalkun” (خلق) yang berarti kejadian, serta erat hubungan “Khaliq” (خالق) yang berarti Pencipta dan “Makhluk” (مخلوق) yang berarti yang diciptakan.<sup>67</sup>

Baik kata akhlaq atau khuluq kedua-duanya dapat dijumpai di dalam al-Qur'an, sebagai berikut:

<sup>64</sup> Sugiyo, et.al., *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, (Semarang: FIP IKIP Semarang, 1987), hlm, 14

<sup>65</sup> Hamzah Ja'cub, *Etika Islam*, (Jakarta: Publicita, 1978), hlm. 10.

<sup>66</sup> A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2; Muamalah dan Akhlak*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 1999), hlm. 73.

<sup>67</sup> Zahrudin AR. *Pengantar Ilmu Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٦٨﴾

Artinya “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Q.S. Al-Qalam, 68:4)

Sedangkan menurut pendekatan secara terminologi, berikut ini beberapa pakar mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut:

- a. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan.<sup>68</sup> Jika sikap itu yang darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara', maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut disebut akhlak yang buruk.<sup>69</sup>
- b. Menurut Ahmad Amin akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak. Menurutnya kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang, sedang kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya, Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan, dan gabungan dari kekuatan itu menimbulkan kekuatan yang lebih besar. Kekuatan besar inilah yang bernama akhlak.<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Imam Ghazali, *Mizanul Amal*, (Kairo: Darul Ma'arif, 1967), hlm. 361

<sup>69</sup> Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama, 2005), hlm. 29

<sup>70</sup> Amril Mansur, *Akhlak Taswuf*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau dan LSKF2P Pekanbaru, 2007), hlm. 14



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Ibnu Maskawaih, menjelaskan “Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (terlebih dahulu).

Jika diperhatikan dengan seksama, tampak bahwa seluruh definisi akhlak sebagaimana tersebut di atas tidak ada yang saling bertentangan, melainkan saling melengkapi, yaitu sifat yang tertanam kuat dalam jiwa yang nampak dalam perbuatan lahiriah yang dilakukan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran lagi dan sudah menjadi kebiasaan. Jika dikaitkan dengan kata Islami, maka akan berbentuk akhlak Islami, secara sederhana akhlak Islami diartikan sebagai akhlak yang berdasarkan ajaran Islam atau akhlak yang bersifat Islami. Kata Islam yang berada di belakang kata akhlak dalam menempati posisi sifat. Dengan demikian akhlak Islami adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya berdasarkan pada ajaran Islam. Dilihat dari segi sifatnya yang universal, maka akhlak Islami juga bersifat universal.<sup>71</sup>

Mengenai konsep manusia yang ideal dalam Islam, adalah manusia yang kuat imannya dan kuat taqwanya. Ketika manusia memiliki kekuatan taqwa, iapun dapat memiliki kekuatan ibadah dan kekuatan akhlak.<sup>72</sup> Sedangkan menurut Quraish shihab akhlak Islami dapat diartikan sebagai akhlak yang menggunakan tolok ukur ketentuan Allah. Maksudnya adalah bahwa tolok ukur kelakuan baik mestilah merujuk pada ketentuan Allah.<sup>73</sup>

<sup>71</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 2003), hlm. 147.

<sup>72</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 2.

<sup>73</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-quran*, (Bandung: Mizan, 1996), cet. Ke-III, hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian para tokoh di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Sedangkan akhlak slami sendiri dapat diartikan sebagai system moral atau akhlak yang berdasarkan Islam, yang juga tidak terlepas dari akidah yang diwahyukan Allah pada Nabi dan Rasul-Nya yang kemudian disampaikan kepada umatnya.

Ruang lingkup akhlak Islami adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak diniah mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah hingga kepada semua makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda benda tak bernyawa). Akhlak Islami mencakup berbagai aspek yang antara lain adalah:

#### a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah.

Sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. Pertama, karena Allah-lah yang telah menciptakan manusia. Dia menciptakan manusia dari air yang





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditumpahkan keluar dari antara tulang punggung dan tulang rusuk, seperti dalam firmanya surat al-Thariq ayat 5-7 yang berbunyi:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾ تَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾

Artinya: Maka hendaklah manusia memperhatikan dari Apakah Dia diciptakan? Dia diciptakan dari air yang dipancarkan., Yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan.

Kedua, karena Allah-lah yang telah menciptakan perlengkapan pancaindera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati nurani. Ketiga, karena Allah-lah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia.

Keempat, Allah-lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan seperti yang difirmankan dalam surat Al-Israa' ayat 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan. Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

#### b. Akhlak terhadap sesama manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Quran berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyakiti orang lain, ataupun mengambil hak milik orang lain tanpa seizinnya. Seperti dalam firman Allah surat Al-Baqoroh ayat 263.

﴿قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ﴾

Artinya: Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.

#### c. Akhlak terhadap lingkungan

Yang dimaksud lingkungan disini adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda yang tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan yang bersumber dari fungsi manusia sebagai kholifah. Kekholifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekholifahan mengandung arti pengayoma, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaanya.

Binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah SWT, dan menjadi milik-Nya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan umat muslim untuk menyadari bahwa semuanya adalah umat Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik. Dalam surat Al-An'am ayat 38 dijelaskan bahwa:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَالُكُمْ ۚ مَا فَرَّطْنَا

فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya: Dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burungburung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.

Dari uraian tersebut di atas memperlihatkan bahwa akhlak Islami sangat komprehensif, menyeluruh dan mencakup berbagai makhluk yang diciptakan Tuhan. Hal demikian dilakukan karena secara fungsional seluruh makhluk tersebut satu sama lain saling membutuhkan. Punah dan rusaknya salah satu bagian dari makhluk Tuhan itu akan berdampak negatife bagi makhluk lain.<sup>74</sup>

## B. Penelitian Relevan

Sebagai dasar penguat penelitian yang akan penulis lakukan, peneliti merujuk dari Tiga Penelitian terdahulu yang relevan, sebagai berikut,

1. Atik Siti Maryam, Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis disini bahwasanya Tentang Penaguruh Persepsi Kualitas Pelayanan Bimbingan Konseling Terhadap kepuasan Siswa Memanfaatkan Pelayanan Bimbingan Konseling (Penelitian di SMP Negeri 1 Brebes) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi kualitas pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap kepuasan siswa dalam memanfaatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling. Kepuasan siswa pada bukti fisik paling rendah maka guru pembimbing dan sekolah perlumeningkatkan kualitas sarana

<sup>74</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Press, 2010), hlm. 154.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana terutama ruang konseling yang nyaman dan aman serta memperbanyak alat ungkap masalah siswa. Daya tanggap memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kepuasan siswa memanfaatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling, oleh karena itu guru Pembimbing terus meningkatkan kesediaan waktunya, dan spontanitas dalam memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada siswa<sup>75</sup>.

2. Mahdi, Jurnal Edukasi, Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis disini bahwasanya tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta, Penelitian ini untuk mengetahui peranan guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kesuksesan belajar siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis kualitatif deskriptif dengan menghasilkan data deskriptif dengan menggambarkan perilaku subjek yang diteliti. Kemudian kehadiran peneliti dalam penelitian ini berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh responden melalui observasi dan wawancara. Dan data sekunder berupa dokumentasi program-program Guru Bimbingan dan konseling. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjtnya analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

<sup>75</sup> Atik Siti Maryam, S2 UNNES Semarang, *Penaguruh Persepsi Kualitas Pelayanan Bimbingan Konseling Terhadap kepuasan Siswa Memanfaatkan Pelayanan Bimbingan Konseling (Penelitian di SMP Negeri 1 Brebes)*, (Semarang : Tesisi INNES Semarang, 2007).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model-model program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Depok berupa adanya Program Intensifikasi untuk kelas XII, Program intensifikasi berisi materi Ujian Akhir Nasional dan Persiapan masuk keperguruan tinggi, Program belajar tambahan untuk kelas 10 dan 11 untuk menghadapi Ujian Akhir Semester agar prestasi belajar siswa memuaskan, Pameran pendidikan, dan Program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Depok. Kemudian temuan data berupa keterlibatan atau peran guru BK dalam meningkatkan kesuksesan belajar siswa di sekolah yaitu melalui program bimbingan klasikal, bimbingan dan konseling pribadi, bimbingan dan konseling sosial, bimbingan dan konseling belajar, dan bimbingan dan konseling karir<sup>76</sup>.

3. Fitri Hayati, Jurnal Netro PDF Propesional, Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis disini bahwasanya tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi kecenderungan perilaku Agresif Peserta Didik di MA Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dan objek dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling dan siswa. Instrumen penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penyebab peserta didik berperilaku agresif adalah sebagian besar karena karakter peserta didik yang keras dan cenderung menganggap bahwa perilaku yang mereka lakukan adalah sebuah kewajaran dan karena kurangnya pengawasan, perhatian dan kasih sayang dari orang tua sehingga anak cenderung merasa dapat melakukan apapun yang diinginkan dan (2) peran guru Bimbingan dan Konseling dalam

<sup>76</sup> Mahdi, Jurnal Edukasi *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta : Jurnal Edukasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan perilaku agresif peserta didik cukup baik yaitu dengan memberikan konseling individual.<sup>77</sup>

4. Tesis Sapril,<sup>78</sup> yang berjudul tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Pagar Jati Bengkulu Tengah. Adapun Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Pagar Jati Bengkulu Tengah adalah mengembangkan perencanaan pembelajaran dari DIKNAS dengan memperhatikan kondisi dan minat anak, mengintegrasikan variasi mengajar, dengan pendekatan individual, keterbukaan, keteladanan, fungsional serta pemberian motivasi, pembiasaan, memfasilitasi minat, bakat dengan sarana dan prasarana yang menunjang belajar, mengevaluasi perkembangan hasil belajar secara individual maupun global, bimbingan individual dalam pembelajaran AlQur'an. Baik melalui kegiatan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Faktor yang mendukung peran serta guru pendidikan agama Islam adalah wawasan dan kemampuan profesional guru, sikap mental, pengalaman dan kerja sama. Sedangkan yang menjadi penghambat adalah kurangnya sarana dan prasarana, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, kurangnya partisipasi dari guru mata pelajaran lain dan kurangnya pengawasan. Untuk memaksimalkan peran serta guru pendidikan agama Islam dalam

<sup>77</sup> Fitri Hayati, Jurnal Nitri PDF Propesional, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi kecendrungan perilaku Agresif Peserta Didik di MA*, (Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu, 2015).

<sup>78</sup> Sapril, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Pagar Jati Bengkulu Tengah" (Tesis, Program Pascasarjana STAIN Bengkulu, 2011), hlm. 65.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membina akhlak siswa, maka diperlukan dukungan dari semua pihak, baik kepala sekolah maupun guru-guru mata pelajaran lain serta sarana dan prasarana yang memadai.

5. Syaepul Manan,<sup>79</sup> dalam jurnal Pendidikan Agama Islam yang berjudul Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan di MTs Al Inayah Kota Bandung dalam jurnal ini membahas tentang pelaksanaan pembinaan akhlak mulia di MTs Al Inayah menggunakan dua metode, keteladanan dan pembiasaan. Metodemetode tersebut kemudian di implementasikan ke dalam program rutinitas dan insidental yang menjadi keharusan bagi peserta didik. Adapun bentuk keteladanan yang ditunjukkan oleh guru-guru di MTs Al Inayah meliputi disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam beribadah. Sedangkan untuk pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan di MTs Al Inayah meliputi pembiasaan dengan mengucapkan salam kepada guru ketika bertemu, pembiasaan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran, pembiasaan tadarus Alquran sebelum pembelajaran, pembiasaan shalat dhuha berjamaah, pembiasaan tausyiah dhuha pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan muhadarah yang di khususkan pada hari senin, serta adanya kegiatan dengan melakukan pembiasaan hidup bersih melalui lomba kebersihan kelas, dan ekstrakurikuler kesenian dan keagamaan.

<sup>79</sup> Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan, dalam Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, Vol. XV, edisi 01 Maret 2017., hlm. 226



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jurnal konseling yang ditulis oleh Siti Kulsum,<sup>80</sup> yang berjudul tentang Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Domain Pengembangan Diri Siswa. Dalam jurnal ini membahas mengenai jenis-jenis pelayanan yang diberikan di sekolah, yaitu pelayanan pada pengembangan diri bidang akademik, bidang non akademik dan bidang psikologis. Adapun peran bimbingan dan konseling dalam mengembangkan potensi siswa ada 2, yaitu sebagai agen perubahan dan sebagai integrator. Program yang bisa dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa antara lain melalui beberapa tahap yakni: tahap perbaikan terhadap proses belajar mengajar yang menekankan pada kebermaknaan, tahap program ekstrakurikuler dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.
7. Penelitian dari Rizky Pranata pada tahun 2016 yang berjudul “Peranan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Jambi”. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan peranan guru bimbingan konseling terhadap pembinaan akhlak siswa serta upaya dan kendala apa saja yang dihadapi.
8. Penelitian dari Ari imam Mustofa pada tahun 2015 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mojogedang Tahun Pelajaran 2014/2015. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan upaya guru dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.
9. Penelitian dari Okna Yosi Rahmi pada tahun 2013 yang berjudul “Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lembah

---

<sup>80</sup> Siti Kulsum, “Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Domain Pengembangan Diri Siswa,” dalam *Konseling*, Vol. I, edisi 06 Januari 2013, h. 67



Gumanti Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit social tertentu yang bersifat apa adanya (*given*).<sup>81</sup>

Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.<sup>82</sup> Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka yang melakukan observasi

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat melakukan penelitian tentang Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai Akhlak kepada siswa. Dalam

<sup>81</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penulis Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), cet. Ke1, hlm. 54-55.

<sup>82</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Presedur, Teknik dan teori* (Surabaya, Grunded PT. Bina Ilmu, 1997), hlm. 11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini peneliti melakukan penelititan di SMA Negeri 03, SMA Negeri 08 dan SMA Negeri 15 Kota Batam

#### 2. Waktu Penelitian.

Waktu melakukan penelitian tentang Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai Akhlak kepada siswa di SMA Negeri 03, SMA Negeri 08 dan SMA Negeri 15 Kota Batam akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2021

#### C. Informan Penelitian.

Informan penelitian adalah Guru Bimbingan Konseling sebanyak 3 orang, kepala sekolah sebanyak 3 orang, wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebanyak 3 dan siswa sebanyak 15 Orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan-bahan kasar (mentah) yang dikumpulkan peneliti di lapangan yang ditelitinya juga merupakan bahan-bahan spesifik yang menjadi bahan dalam melakukan analisis.<sup>83</sup> Sumber data utama dalam penelititan kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun untuk mengumpulkan data yang bersifat empiris (penelitian lapangan) berpegang pada keseluruhan penelitian, Maka akan memungkinkan data yang diperleh itu berada dalam situasi, atas dan tipe pengumpulan data, dan pencegahan bagi peneliti dalam menerima konsep yang padat dan bervariasi.<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Air Langga, 2001), hlm. 128.

<sup>84</sup> M. Djunaidi Ghoni, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Bina Ilmu, Andi Offset, 1999), hlm. 136.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>85</sup> Metode observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu obyek yang akan diteliti dan juga untuk mengadakan penelitian dengan jalan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis atas seseorang atau sekelompok siswa. Adapun data yang di observasi adalah program kerja Layanan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan Konseling

Dalam menggunakan metode ini, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen.<sup>86</sup> Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Layanan bimbingan dan konseling oleh guru Bimbingan Konseling dan akhlak siswa

## 2. Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>87</sup> Metode interview adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan jalan langsung kepada yang bersangkutan atau kepada kepala sekolah, guru bimbingan konseling, serta beberapa siswa SMA Negeri Kota Batam. Jadi dengan metode wawancara langsung ini dapat digunakan untuk mencetak, melengkapi dan menyempurnakan data hasil observasi. Metode ini penulis

<sup>85</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Rsearch II*, Yogyakarta 83

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 204.

<sup>87</sup> Lexsy J. Moleong, *op. cit.*, hlm 135.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Peran guru BK, Faktor pendukung dan penghambatnya serta akhlak siswa di SMA Negeri Kota Batam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berdasarkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>88</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani dan sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman, karena dengan dokumen ini sebagai pernyataan yang dipersiapkan oleh penulis untuk membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi Accounting yang nyata.<sup>89</sup> variabel-variabel yang berupa catatan-catatan, majalah, buku-buku, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya.<sup>90</sup>

Metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data memiliki sisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen layanan bimbingan konseling guru BK dan profil sekolah.

### E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelohan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 236.

<sup>89</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan keagamaan*, (Kalimasuda press, 1996), hlm. 165.

<sup>90</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 236.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.<sup>91</sup> Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti untuk menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>92</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih-pilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.<sup>93</sup> Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian, sehingga peneliti dapat mengumpulkan hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting yang berkaitan dengan Implementasi Program Bimbingan Shalat di SMA Negeri Se-Kota Batam. Penelitian ini akan memilih data-data penting serta disusun secara sistematis dan sederhana.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam hal ini akan mudah memahami kegiatan yang sedang berlangsung, dan

<sup>91</sup> Nana Sudjana, Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 89

<sup>92</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), hlm. 104

<sup>93</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif...*, hlm. 129



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

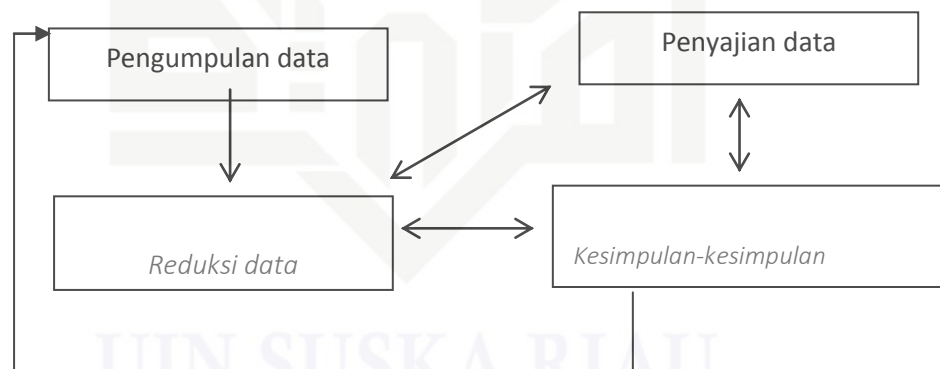
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merencanakan tindakan lanjut.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung, dari awal sampai akhir penelitian di SMA Negeri Se-Kota Batam. Proses penarik kesimpulan ini akan memperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh.

Peneliti melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan guna mencari makna yang terkandung di dalamnya. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat bersifat tentatif, kabur, dan penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan pembuatan kesimpulan demi kesimpulan akan ditemukan data yang dibutuhkan. Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Ibrahim<sup>94</sup> :



Gambar: 3.3 Teknik Analisis Data

### E. Pengecekan Keabsahan Data

<sup>94</sup>Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang : Lembaga Penelitian UNISMA, tt), hlm. 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk pengembangan validitas data penelitian. Cara-cara tersebut antara lain adalah:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.<sup>95</sup> Menurut Sutopo ada beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.

Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara dari kepala sekolah dengan hasil wawancara beberapa guru, siswa, yang berhubungan dengan Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di SMA Negeri Kota Batam. Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

### 2. Perpanjangan kehadiran

<sup>95</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: remaja rosdakarya, 1991), hlm. 330.

<sup>96</sup> Sutopo, *Op.cit*, hlm. 133.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan perpanjangan kehadiran peneliti agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan peneliti semakin yakin terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

### 3. Diskusi sejawat

Diskusi ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang data yang akan diperoleh. Cara ini digunakan dengan mengajak beberapa kepala sekolah, sesama peneliti, dan dosen pembimbing. dengan membahas masalah mengenai Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di SMA Negeri Kota Batam.

Selain itu peneliti juga mengadakan diskusi dengan teman-teman khususnya mereka yang menggunakan pendekatan yang sama, meskipun mereka mengadakan penelitian dengan fokus dan lokasi yang berbeda. Akan tetapi dengan pendekatan yang sama dan didukung dengan pengalaman mereka, maka diskusi ini bisa memberikan kontribusi untuk memperbaiki disertasi ini.

### 4. Review informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu kepala kepala sekolah dan pengawas.

Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.<sup>97</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>97</sup> *Ibid.*, hlm. 136.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta menganalisis data-data yang telah diperoleh, maka dalam pembahasan di bab terakhir ini dapat disimpulkan :

1. Layanan informasi Guru Bimbingan Konseling siswa di SMA Negeri se-Kota Batam. Layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dapat belajar tentang lingkungan hidupnya dan lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Layanan informasi bertujuan agar individu (peserta didik) mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Layanan informasi juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pemahaman dan dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu : (a) mampu memahami dan menerima lingkungannya secara obyektif, positif dan dinamis, (b) mengambil keputusan, (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat, (d) menjadi tameng atau perisai dari hal-hal yang bersifat negatif.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program layanan informasi guru Bimbingan Konseling (BK) siswa di SMA Negeri Se- Kota Batam. Faktor penghambat layanan informasi guru Bimbingan Konseling bagi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para siswa adalah karena kurang ada kerjasamanya antara guru BK dibidang layanan informasi dengan para guru, baik guru kelas maupun guru bidang studi terutama guru Pendidikan Agama Islam ( PAI). Selain di atas, faktor penghambat yang lain adalah minimnya sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung dalam mendukung kinerja guru BK dibidang layanan informasi. Kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan informasi dari guru BK. Sedangkan faktor pendukungnya adalah dukungan penuh dari kepala sekolah yang betul-betul menginginkan progam layanan informasi tersebut bisa di manfaatkan oleh para siswa. Kepala sekolah selalu memberi motifasi kepada guru BK yang berkompeten dibidang tersebut, selalu membekali ilmu-ilmu dan teknis dengan mendatangkan tutor maupun nara sumber yang berkompeten dibidangnya, maupun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan diklat guru BK dibidang informasi.

### B. Saran - saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, adapun saran yang dapat disampaikan terkait dengan layanan informasi guru BK dalam menanamkan nilai akhlak pada peserta didik di SMA Negeri Kota Batam yaitu sebagai berikut :

#### 1. Untuk Kepala sekolah

Diharapkan untuk kepala sekolah dapat terus memantau perkembangan keberhasilan program layanan informasi guru BK yang telah dilaksanakan, baik dari segi tujuan yang hendak di capai oleh siswa, kedisiplinan guru dalam melaksanakan layanan informasi dan selalu membuka diri untuk selalu bertukar pikiran dengan yang lain.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Untuk guru BK

Supaya lebih meningkatkan kompetensinya terutama dibidang informasi, dengan sering-sering mengikuti Diklat dan study banding dengan sekolah-sekolah yang sudah berhasil melaksanakan layanan informasinya kepada para siswa. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh kepala sekolah maupun pihak Sarpras.

## 3. Untuk peserta didik

Hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk lebih memanfaatkan program layanan informasi di sekolah sehingga program layanan informasi guru BK tidak hanya sekedar sebagai program dari sekolah dan guru BK setempat saja, tetapi juga ada keinginan dari siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan di Rumah, sekolah dan masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press
- Abuddin Nata, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner : Normatif parenalis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*, Jakarta : Rajawali Press, 2009,
- Al-Quran Terjemahan, 2013, *Depertemen Agama Republik Indinesia*, Jakarta: PT. Intan Mandiri, 2013,
- Arif Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputak Pers,
- Buchari Alma, et al., 2009 *Guru Perofesinal Menguasai Metode dan Trampil Mengajar Bandung: Alfabeta*,
- Buchari Alma, 2009, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta,
- Depdiknas, 2003, *Kurikulum 2004 Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas,
- Depertemen Pendidikan dan kebudayaan, 1998, *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Peningkatan Wawasan Pendidikan Guru Agama, Bahan Dasar Peningkatan Keagamaan (Islam) Guru Bukan Pendidikan Agama dan SLTA*, Jakarta: Depdikbut,
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- E. Mulyasa, *Impementasi KTSP, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Karsa,
- Fadhil Al-Djamali, 1993, *Menerabas Krisis Pendidikan Dunia Islam*, Jakarta: PT. Golden Tarayon Press,
- Hamka Abdul Azis, 2012, *Karakter Guru Profisional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima,
- Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan; 1989, Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Iskandar Agung, 2012, *Menghasilkan Guru Kompeten & Profisional*, Jakarta: Bee Media Indonesia,

Kusnandar, *Guru Profesional : Implemtasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

Kusnandar, *Guru Profisional: Implementasi Kurukulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),

Kusnandar, *Guru Profisonal Implentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persipan Menghadafi Sertifikasi Guru*),

Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),

M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),

Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),

Moch. Uzes Usman, *Menjadi Guru Prifisional*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2005),

Moh. Uzas Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),

Muhammad Surya, 2003, *Percikan perjuangan Guru Semarang*. CV. Aneka Ilmu.

Muslih Usa, ed *Pendidikna Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991)

Nur Ubiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997),

Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001),

Setjipto dan Rafli Kosasi, *Propesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),  
Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),

Sudarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002),

Tim Depertemen Agama RI, *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PPPAI-PTU, 1984),

Undang-Undang RI No, 20 Tahun 2003, *Sitem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Penerbit Widyatama, 2003)

Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dan Depertemen Agama RI, 1992,)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN. 01

1. Instrumen Indikator atau Kisi-Kisi Wawancara Penelitian dilapangan dengan Judul Layanan Informasi guru Bimbingan Konseling pada siswa di SMA Negeri Kota Batam

Tabel. 3.1  
Kisi-Kisi Observasi

No	Variabel	Indikator
<b>Tempat Pelaksanaan Layanan Informasi</b>		
1	Kondisi Ruang	- Sarana dan prasarana - Daya tampung - Kebersihan
2	Suasana Layanan Informasi	- Sebelum layanan - Sewaktu layanan - Setelah layanan
<b>Pelaku Kegiatan Layanan Informasi</b>		
3	Peserta didik SMA Negeri Kota Batam	Kondisi seluruh peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan informasi guru BK
4	Guru BK	Peran guru BK dalam kegiatan layanan informasi
<b>Aktivitas Kegiatan Layanan Informasi</b>		
5	Proses kegiatan layanan informasi	Proses kegiatan layanan informasi
6	Keikutsertaan peserta didik	Keikutsertaan peserta didik
7	Alat pendukung kegiatan layanan informasi	Alat pendukung kegiatan layanan informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 3. 2  
Kisi-Kisi Interview/Wawancara

Variabel	Indikator	Sumber Data
1. Pelaksanaan Kegiatan Layanan Informasi	Tujuan kegiatan layanan informasi guru BK	Kepala Sekolah, Guru BK, dan Siswa
	Pelaksanaan kegiatan layanan informasi	Kepala Sekolah, Guru BK, dan Siswa
	Peran Guru dalam kegiatan layanan informasi	Guru BK, dan Siswa
	Keikutsertaan dan keaktifan Siswa dalam kegiatan layanan informasi	Guru BK, dan Siswa
	Masalah dan kendala kegiatan layanan informasi	Kepala Sekolah, Guru BK, dan Siswa
2. Pemahaman Tentang Layanan Informasi Siswa	Aspek keyakinan Siswa	Guru BK, dan Siswa
	Aspek Praktik Siswa	Guru BK, dan Siswa
	Aspek Pengalaman Siswa	Guru BK, dan Siswa
	Aspek Pengetahuan Siswa	Guru BK, dan Siswa
	Aspek Pemahaman Siswa	Guru BK, dan Siswa





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel. 3. 3  
Pedoman Interview/Wawancara

Pertanyaan wawancara untuk Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejak kapan bapak/Ibu mulai memimpin SMA Negeri Kota Batam ?</li> <li>2. Apa visi dan misi SMA Negeri Kota Batam ?</li> <li>3. Sejak kapan program Layanan Informasi berlangsung?</li> <li>4. Siapakah penanggung jawab dari kegiatan Layanan Informasi ?</li> <li>5. Apa tujuan diadakannya program Layanan Informasi ?</li> <li>6. Bagaimana proses kegiatan Program Layanan Informasi berlangsung?</li> <li>7. Apa masalah dan kendala dari Program Layanan Informasi ?</li> <li>8. Menurut Bapak, bagaimana kondisi akhlak Siswa SMA Negeri Kota Batam ?</li> </ol>
Pertanyaan wawancara untuk: Guru BK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa lama bapak/ibu mengajar di SMA Negeri Kota Batam ?</li> <li>2. Kapan program Layanan Informasi mulai dilaksanakan?</li> <li>3. Apa tujuan diadakannya Program Layanan Informasi ?</li> <li>4. Bagaimana pembagian tugas selama Program Layanan Informasi berjalan?</li> <li>5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana ruang lokasi Program Layanan Informasi menurut bapak/ibu ?</li> <li>6. Bagaimana proses Program Layanan Informasi di SMA Negeri Kota Batam ?</li> <li>7. Bagaimana keikutsertaan siswa dalam merespon Program Layanan Informasi ?</li> <li>8. Menurut Bapak/Ibu, sudah efektifkah Program Layanan Informasi? —?</li> <li>9. Apa masalah dan kendala dalam melaksanakan Program Layanan Informasi ?</li> <li>10. Bagaimana cara guru BK mengatasi masalah dan kendala tersebut?</li> <li>11. Bagaimana cara guru mengetahui kondisi Akhlak siswa?</li> <li>12. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa pengaruh Program Layanan Informasi terhadap perkembangan akhlak siswa?</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Darimana asal sekolahmu ?</li> <li>2. Menurut kamu, Program Layanan Informasi perlu atau tidak ? Apa alasannya ?</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertanyaan wawancara untuk Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apa manfaat yang kamu rasakan selama mengikuti Program Layanan Informasi ?</li> <li>4. Apakah dengan mengikuti Program Layanan Informasi membuat akhlakmu bertambah baik ?</li> <li>5. Apakah dengan mengikuti Program Layanan Informasi mengubah perilaku keseharianmu ?</li> </ol>
----------------------------------	--

**Tebel. 3. 4**  
**Pedoman Dokumentasi**

NO	Pertanyaan
1.	Sejarah dan Profil SMA Negeri Kota Batam
2.	Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri Kota Batam
3.	Struktur Organisasi Kependidikan SMA Negeri Kota Batam
4.	Fasilitas Sekolah SMA Negeri Kota Batam
5.	Prestasi Sekolah/Siswa SMA Negeri Kota Batam





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FOTO OBSERVASI

Foto Depan SMA Negeri 3 Batam





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto Gedung SMA Negeri 3 Batam



Foto Guru dan Ruang dalam BK SMA Negeri Batam







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Foto Ruang BK SMA Negeri 3 Batam**



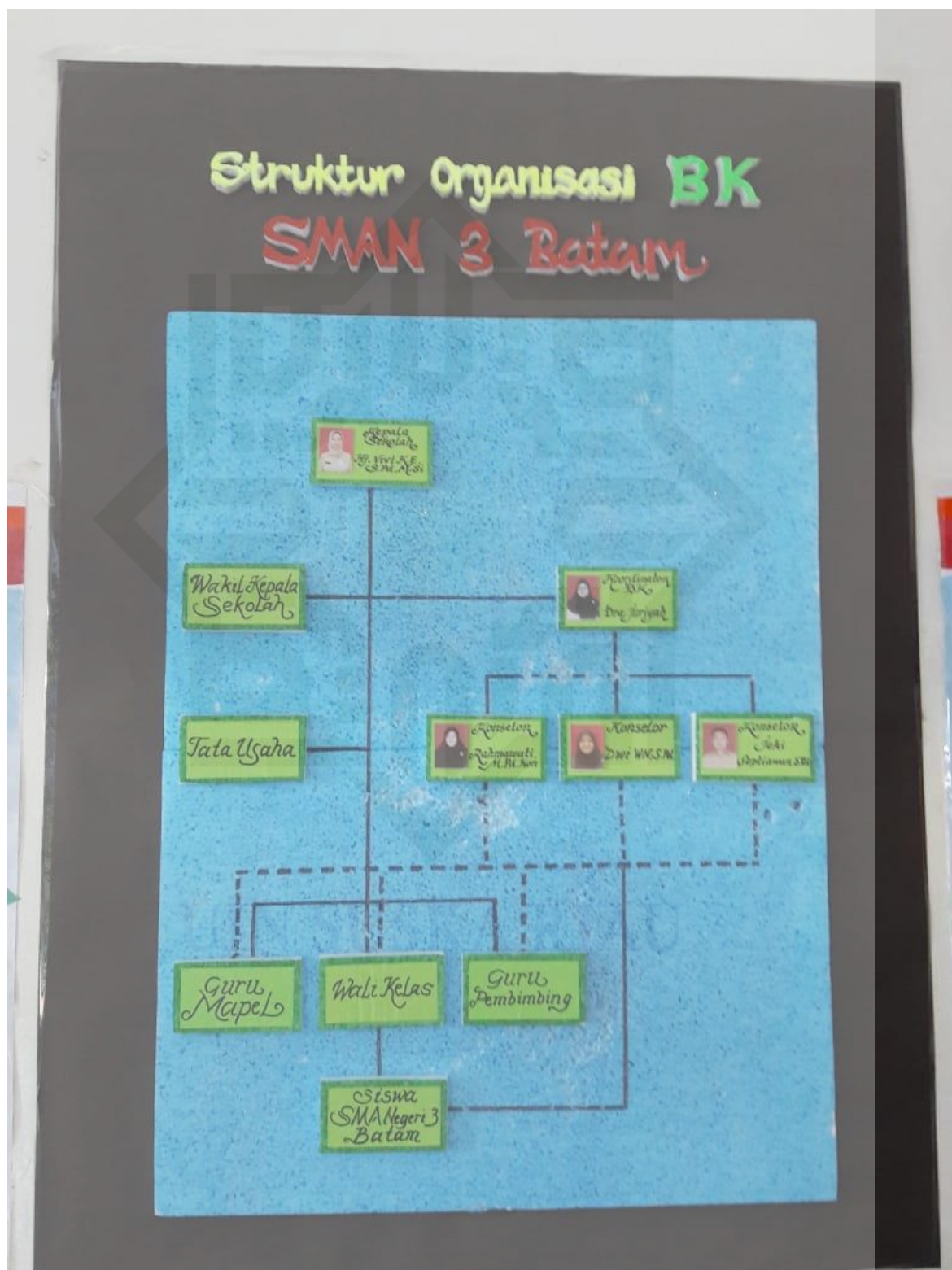
UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## STRUKTUR ORGANISASI BK SMA 3 BATAM





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SMA NEGERI 8 BATAM**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Proses Layanan Informasi Guru BK Klasikal SMA Negeri 8 Batam





## Proses Layanan Informasi Guru BK Klasikal SMA Negeri 8 Batam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SMA Negeri 15 Batam



### Gedung SMA 3 Batam







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Majlis Guru SMA Negeri 15 Batam**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pemberian Layanan Informasi Guru BK SMA Negeri 15 Batam**



**LAMPIRAN. 06**

**Foto Wawancara dengan Responden  
Wawancara dengan Waka Sarana Prasaran SMA Negeri 3 Batam  
Bapak.Didin Setiawan,S.Si,M.Si**

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA Negeri 3 Batam  
Bapak Jeki Septiawan,.S.Pd**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Wawancara dengan Bani Putra Harazaki Siswa SMA Negeri 3 Batam



### Wawancara dengan Sayyidah Hanani Siswa SMA Negeri 3 Batam







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Wawancara dengan Kepsek SMA Negeri 8 Batam  
Bapak Mujid Syarif,S.Pd,I,M.Pd,MM**



**Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA Negeri 8  
Siti Rahmawati,S.Pd**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA Negeri 8  
Siti Rahmawati,S.Pd**



UIN SUSKA RIAU



## Wawancara dengan Duke Simolang Siswa SMA Negeri 8 Batam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Wawancara dengan Guru BK SMA Negeri 8 Batam  
Ibu Ade Dirgarahayu**



**Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 15 Batam  
Bapak Renaldi, S.Kom**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 15 Batam Bapak Renaldi, S.Kom



UIN SUSKA RIAU



## Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA 15 Batam Ibu Afriyanti AR,S.Pd

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Wawancara dengan Siswi SMA Negeri 15 Batam



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## Wawancara dengan Siswi SMA Negeri 15 Batam



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah  
Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di  
SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama : DIDIN SETYAWAN,S.Si,MM  
 Waka Sarpras SMA Negeri : SMA Negeri 3 Batam  
 Jenis Kelamin : Laki - Laki  
 Agama : Islam  
 Hari/tgl. : Senin,07 Juni 2021  
 Jam /waktu : 10.30 WIB

**Pertanyaan**

1. Apa jabatan Stuktural Bapak di SMA Negeri 3 ini ?  
 Jawaban : *Alhamdulillah Allah Swt. memberikan Amanah kepada saya sebagai Wakil dibidang Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 3 ini.*
2. Ada berapa guru BK yang ada disekolah Bapak ?  
 Jawaban : *Ada empat yaitu :*
  - 1.Dra.Juriyat
  - 2.Jeki Septiawan,S.Pd
  - 3.Rahmawati,M.Pd
  - 4.Dwi WN,S.Pd
3. Apa tujuan Layanan Informasi dari guru BK ini ?  
 Jawaban : *Tujuannya adalah membekali individu siswa dari berbagai pengetahuan dan pemahaman untuk mengenali diri sendiri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan ke arah yang lebih baik.*
4. Menurut Bapak bagaimana proses Layanan Informasi tersebut berlangsung?  
 Jawaban : *Alhamdulillah proses Layanan Informasi berjalan dengan lancar, hal ini karena dukungan tidak hanya dari kepala sekolah, tetapi juga dukungan dari guru guru yang aktif membantu dan juga peran dari orang tua siswa.*
5. Apa masalah dan kendala dari Layanan Informasi tersebut ?  
 Jawaban : *Salah satunya adalah guru BK belum bisa memaksimalkan kemampuannya dalam pelaksanaan Layanan Informasi tersebut, kemudian penjadwalan waktu untuk Layanan Informasi yang belum efektif dalam pelaksanaan dan kegiatan pendukung. Siswa takut untuk memanfaatkan Layanan Informasi dari guru BK karena masih ada persepsi yang salah terhadap keberadaan guru BK disekolah.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah  
Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di  
SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama : MUJID SYARIF,S.Pd,I,M.Pd,MM  
Kepala SMA Negeri : SMA Negeri 8 Batam  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : Islam  
Hari/Tgl. : Rabu, 23 Juni 2021  
Jam /waktu : 09.00 WIB

**Pertanyaan**

1. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMA Negeri 8 ini ?  
Jawaban : *Sejak tahun 2016*
2. Siapa Guru BK yang bertanggung jawab untuk bimbingan di sekolah ini ?  
Jawaban : *Yang bertanggung jawab adalah Siti Rahmawati,S.Pd sebagai guru BK yang profesional dibantu dengan Guru BK yang lain.*
3. Apa tujuan Layanan Informasi dari guru BK ini ?  
Jawaban : *Tujuannya adalah membekali individu siswa dari berbagai pengetahuan dan pemahaman untuk mengenali diri sendiri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan ke arah yang lebih baik. Tujuan yang lain adalah untuk menanamkan nilai akhlak pada Siswa supaya menjadi Karimah ( Baik )*
4. Menurut Bapak bagaimana kondisi Akhlak dan Budi Pekerti Siswa SMA 8 ini ?  
Jawaban : *Alhamdulillah, secara keseluruhan cukup baik, walaupun masih ada satu atau dua yang berkelakuan kurang baik, kami tetap akan mengupayakan supaya semua siswa kondisi akhlaknya menjadi baik semua.*
5. Apa masalah dan kendala dari Layanan Informasi tersebut ?  
Jawaban : *Salah satunya adalah adanya kekeliruan pandangan, bahwa Layanan Informasi dari guru BK adalah hanya sebagai pelengkap dalam dunia pendidikan. Padahal kenyataannya tidak, Layanan Informasi yang diberikan guru BK justru sebuah upaya pendukung dalam menanamkan nilai akhlak pada Siswa.*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah  
Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di  
SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama : Renaldi,S.Kom  
Waka Kurikulum SMA Negeri : SMAN 15 Batam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Hari/Tgl. : Kamis,01 Juli 2021  
Jam / waktu : 11.30 WIB

**Pertanyaan.**

1. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMA Negeri 15 ini ?

Jawaban : *Sejak tahun 2011.*

2. Siapa Guru BK yang bertanggung jawab untuk bimbingan di sekolah ini ?

Jawaban : *Yang bertanggung jawab adalah Ibu Afrianti,S.Pd sebagai guru BK yang profesional dibantu dengan Guru BK yang lain juga guru-guru kelas.*

3. Apa tujuan Layanan Informasi dari guru BK ini ?

Jawaban : *Tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman pada individunya masing-masing, untuk menentukan arah tujuan dan arah hidupnya.*

4. Menurut Bapak bagaimana kondisi Akhlak dan Siswa SMA 15 ini ?

Jawaban : *Alhamdulillah, secara keseluruhan cukup baik, walaupun masih ada satu atau dua yang berkelakuan kurang baik, kami tetap akan mengupayakan supaya semua siswa kondisi akhlaknya menjadi baik semua.*

5. Apa masalah dan kendala dari Layanan Informasi tersebut ?

Jawaban : *Salah satunya adalah adanya kekeliruan pandangan, bahwa Layanan Informasi dari guru BK adalah hanya sebagai pelengkap dalam dunia pendidikan. Padahal kenyataannya tidak, Layanan Informasi yang diberikan guru BK justru sebuah upaya pendukung dalam menanamkan nilai akhlak pada Siswa.*

UIN SUSKA RIAU

**Pedoman Wawancara dengan Penanggung Jawab Guru BK  
Tentang Layanan Informasi Guru BK pada Siswa di SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama	: Jeki Septiawan, S.Pd
Guru BK SMA Negeri	: 3 Batam
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Hari/Tgl.	: Senin, 07 Juni 2021
Jam/Waktu	: 09.00 WIB

**Pertanyaan**

1. Apa tujuan Layanan Informasi Guru BK di laksanakan ?  
Jawaban : *Untuk meningkatkan nilai-nilai akhlak siswa selain dari bimbingan yang didapat dari guru PAI dan Tim Rohis.*
2. Apa saja yang dilakukan Guru BK selama ini dalam melakukan Layanan Informasi pada Siswa ?  
Jawaban : *Memberikan Informasi-informasi yang terkait dengan karakter siswa dalam rangka menanamkan nilai akhlak pada siswa.*
3. Bagaimana praktek pelaksanaan Layanan Informasi tersebut?  
Jawaban : *Dilakukan dengan cara memanggil Siswa baik secara individu maupun kelompok.*
4. Apakah Guru BK sudah mempunyai ruang khusus ?  
Jawaban : *Alhamdulillah, ruang bimbingan sudah ada dan sudah dimanfaatkan untuk bimbingan.*
5. Bagaimana keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan Program Layanan Informasi ?  
Jawaban : *Sangat antusias dan responsif sekali, karena rasa ingin tau yang tinggi tentang informasi-informasi yang bermanfaat bagi mereka.*
6. Menurut Bapak/Ibu, sudah efektifkah Layanan Informasi disekolah Bapak/Ibu ?  
Jawaban : *Alhamdulillah kegiatan ini sudah efektif ketika dilaksanakan, tetapi masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memberikan Layanan Informasi tersebut.*
7. Bagaimana cara guru mengetahui kondisi Akhlak Siswa?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : cara mengetahuinya dilihat dari sikap sehari-harinya, baik dengan guru, karyawan sekolah, maupun dengan teman siswanya.

8. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa pengaruh Layanan Informasi terhadap perkembangan dan peningkatan akhlak terhadap siswa?

Jawaban : Layanan Informasi ini diberikan untuk Siswa dalam rangka menanamkan nilai-nilai akhlak, dan Alhamdulillah siswa mengalami perkembangan yang signifikan.

9. Apakah ada Faktor-faktor yang mendukung sehingga Layanan Informasi ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pihak sekolah guru atau siswa ?

Jawaban : factor yang mendukung kegiatan ini adalah, dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang menunjang, selain itu adanya kegigihan dari guru guru BK untuk membuat siswanya sadar akan pentingnya Layanan Informasi dapat mempengaruhi akhlak siswa itu sendiri.

10. Apakah ada Faktor-faktor pembahambat sehingga Layanan Informasi ini tidak berjalan dengan baik tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pihak sekolah guru atau siswa ?

Jawaban : beberapa factor yang membuat program ini tidak berjalan dengan baik adalah saah satunya adalah pengaruh dari era globalisasi, siswa masih belum mampu memilah mana hal yang positif atau negative, selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai tentu juga akan dapat mengambat Layanan Informasi ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara dengan Penanggungjawab Guru BK  
Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan nilai Akhlak pada Siswa di  
SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama : SITI RAHMAWATI,S.Pd  
 Guru BK SMA Negeri : SMAN 8 BATAM  
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
 Hari/Tgl. : Rabu, 23 Juni 2021  
 Jam /waktu : 10.00 WIB

**Pertanyaan**

1. Sejak Kapan Layanan Informasi disekolah ini dilaksanakan?  
 Jawaban:
2. Apa saja Layanan Informasi yang di berikan guru BK kepada Siswa ?  
 Jawaan : *Layanan Informasi yang diberikan kepada Siswa antara lain adalah Informasi Sosial Pribadi.*
2. Apa itu Informasi Sosial Pribadi ?  
 Jawaban : *Informasi Sosial Pribadi adalah informasi yang berkaitan dengan pemahaman diri sendiri dan pemahaman orang lain. Informasi sosial Pribadi sebagai data yang valid dan berguna tentang kesempatan dan pengaruh dari manusia dan lingkungan fisik terhadap pribadi dan hubungan interpersonalnya dengan orang lain.*
3. Bagaimana proses Layanan Informasi di SMA Negeri 8 ini?  
 Jawaban :
  1. *Program bimbingannya terjadwal*
  2. *Diadakan secara kontinyu*
  3. *Di buat absen kehadiran*
4. Bagaimana keikutsertaan dan respon siswa dalam mengikuti Layanan Informasi ?  
 Jawaban : *Alhamdulillah sangat antusias karena para Siswa mengetahui akan manfaat dari Layanan Informasi tersebut.*
5. Menurut Ibu, seperti apa pengaruh Layanan Informasi terhadap perkembangan Akhlak siswa?  
 Jawaban :
  1. *Siswa akan bertambah baik akhlak dan Budi Pekertinya*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa akan terlihat mampu mendisiplinkan diri dengan melalui keyakinannya.
3. Siswa tampak lebih berkarakter baik dan santun serta hormat pada guru dan pada lingkungan di sekitarnya.

6. Menurut Bapak/Ibu, sudah efektifkah Layanan Informasi disekolah Bapak/Ibu ?

Jawaban : *Alhamdulillah kegiatan ini sudah efektif ketika dilaksanakan, tetepai masih ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam memberikan Layanan Informasi tersebut.*

7. Bagaimana cara guru mengetahui kondisi Akhlak Siswa?

Jawaban : *cara mengetahuinya dilihat dari sikap sehari-harinya, baik dengan guru, karyawan sekolah, maupun dengan teman siswanya.*

8. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa pengaruh Layanan Informasi terhadap perkembangan dan peningkatan akhlak terhadap siswa?

Jawaban : *Layanan Informasi ini diberikan untuk Siswa dalam rangka menanamkan nilai-nilai akhlak, dan Alhamdulillah siswa mengalami perkembangan yang signifikan.*

9. Apakah ada Faktor-faktor yang mendukung sehingga Layanan Informasi ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pihak sekolah guru atau siswa ?

Jawaban : *factor yang mendukung kegiatan ini adalah, dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang menunjang, selain itu adanya kegigihan dari guru guru BK untuk membuat siswanya sadar akan pentingnya Layanan Informasi dapat mempengaruhi akhlak siswa itu sendiri.*

10. Apakah ada Faktor-faktor pembahambat sehingga Layanan Informasi ini tidak berjalan dengan baik tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pihak sekolah guru atau siswa ?

Jawaban : *beberapa factor yang membuat program ini tidak berjalan dengan baik adalah saah satunya adalah pengaruh dari era globalisasi, siswa masih belum mampu memilah mana hal yang positif atau negative, selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai tentu juga akan dapat mengambat Layanan Informasi ini.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Guru BK**  
**Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan nilai akhlak pada Siswa di**  
**SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama	: Rahmawati,M.Pd
Kepsek SMA Negeri	: SMAN 3 Batam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Hari/Tgl.	: Jum'at, 16 Juli 2021
Jam / waktu	: 09.30 WIB

**Pertanyaan**

1. Sejak Kapan Layanan Informasi disekolah ini dilaksanakan?  
 Jawaban : *Setiap awal ajaran baru program Layanan Informasi telah di sosialisasikan pada siswa baru.*
2. Apa saja Layanan Informasi yang di berikan guru BK kepada Siswa ?  
 Jawaban : *Layanan Informasi yang diberikan kepada Siswa antara lain adalah Informasi Sosial Pribadi.*
2. Apa itu Informasi Sosial Pribadi ?  
 Jawaban : *Informasi Sosial Pribadi adalah informasi yang berkaitan dengan pemahaman diri sendiri dan pemahaman orang lain. Informasi sosial Pribadi sebagai data yang valid dan berguna tentang kesempatan dan pengaruh dari manusia dan lingkungan fisik terhadap pribadi dan hubungan interpersonalnya dengan orang lain.*
3. Bagaimana proses Layanan Informasi di SMA Negeri 3 ini ?  
 Jawaban :  
*Program bimbingannya terjadwal, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.*
4. Bagaimana keikutsertaan dan respon siswa dalam mengikuti Layanan Informasi ?  
 Jawaban : *Alhamdulillah sangat antusias karena para Siswa mengetahui akan manfaat dari Layanan Informasi tersebut.*
5. Menurut Ibu, seperti apa pengaruh Layanan Informasi terhadap perkembangan Akhlak siswa?  
 Jawaban :
  - 1 Siswa akan bertambah baik akhlak dan Budi Pekertinya
  - 2 Siswa akan terlihat mampu mendisiplinkan diri dengan melalui keyakinannya.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa tampak lebih berkarakter baik dan santun serta hormat pada guru.
6. Menurut Bapak/Ibu, sudah efektifkah Layanan Informasi disekolah Bapak/Ibu ?  
Jawaban : *Alhamdulillah kegiatan ini sudah efektif ketika dilaksanakan, tetapi masih ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam memberikan Layanan Informasi tersebut.*
7. Bagaimana cara guru mengetahui kondisi Akhlak Siswa?  
Jawaban : *cara mengetahuinya dilihat dari sikap sehari-harinya, baik dengan guru, karyawan sekolah, maupun dengan teman siswanya.*
8. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa pengaruh Layanan Informasi terhadap perkembangan dan peningkatan akhlak terhadap siswa?  
Jawaban : *Layanan Informasi ini diberikan untuk Siswa dalam rangka menanamkan nilai-nilai akhlak, dan Alhamdulillah siswa mengalami perkembangan yang signifikan.*
9. Apakah ada Faktor-faktor yang mendukung sehingga Layanan Informasi ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pihak sekolah guru atau siswa ?  
Jawaban : *factor yang mendukung kegiatan ini adalah, dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang menunjang, selain itu adanya kegigihan dari guru BK untuk membuat siswanya sadar akan pentingnya Layanan Informasi dapat mempengaruhi akhlak siswa itu sendiri.*
10. Apakah ada Faktor-faktor pembahambat sehingga Layanan Informasi ini tidak berjalan dengan baik tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pihak sekolah guru atau siswa ?  
Jawaban : *beberapa factor yang membuat program ini tidak berjalan dengan baik adalah salah satunya adalah pengaruh dari era globalisasi, siswa masih belum mampu memilah mana hal yang positif atau negative, selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai tentu juga akan dapat mengambat Layanan Informasi ini,*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Guru BK**  
**Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan nilai akhlak pad**  
**SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama : Afrianti AR, S.Pd  
 Guru BK SMA Negeri : SMAN 15 Batam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Hari/Tgl. : Kamis, 01 Juli 2021  
 Jam / waktu : 10.30 WIB

**Pertanyaan**

1. Sejak Kapan Layanan Informasi disekolah ini dilaksanakan?

Jawaban : *Sejak awal sekolah ini didirikan sampai sekarang*

2. Apa saja Layanan Informasi yang di berikan guru BK kepada Siswa ?

Jawaban : *Layanan Informasi yang berkenaan dengan pengambilan sikap pada siswa.*

2. Apa itu Informasi Sosial Pribadi ?

Jawaban : *Informasi Sosial Pribadi adalah informasi yang berkaitan dengan pemahaman diri sendiri dan pemahaman orang lain. Informasi sosial Pribadi sebagai data yang valid dan berguna tentang kesempatan dan pengaruh dari manusia dan lingkungan fisik terhadap pribadi dan hubungan interpersonalnya dengan orang lain.*

3. Bagaimana proses Layanan Informasi di SMA Negeri 15 ini ?

Jawaban :

*Program bimbingannya terjadwal, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.*

4. Bagaimana keikutsertaan dan respon siswa dalam mengikuti Layanan Informasi ?

Jawaban : *Alhamdulillah sangat antusias karena para Siswa mengetahui akan manfaat dari Layanan Informasi tersebut*

5. Menurut Ibu, seperti apa pengaruh Layanan Informasi terhadap perkembangan Akhlak siswa?

Jawaban : *Layanan Informasi endingnya adalah meningkatkan sikap dan minat belajar siswa.*

Informasi ?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : *Sangat antusias dan responsif sekali, karena rasa ingin tau yang tinggi tentang informasi-informasi yang bermanfaat bagi mereka.*

6. Menurut Bapak/Ibu, sudah efektifkah Layanan Informasi disekolah Bapak/Ibu ?

Jawaban : *Alhamdulillah kegiatan ini sudah efektif ketika dilaksanakan, tetepai masih ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam memberikan Layanan Informasi tersebut.*

7. Bagaimana cara guru mengetahui kondisi Akhlak Siswa?

Jawaban : *cara mengetahuinya dilihat dari sikap sehari-harinya, baik dengan guru, karyawan sekolah, maupun dengan teman siswanya.*

8. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa pengaruh Layanan Informasi terhadap perkembangan dan peningkatan akhlak terhadap siswa?

Jawaban : *Layanan Informasi ini diberikan untuk Siswa dalam rangka menanamkan nilai-nilai akhlak, dan Alhamdulillah siswa mengalami perkembangan yang signifikan.*

9. Apakah ada Faktor-faktor yang mendukung sehingga Layanan Informasi ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pihak sekolah guru atau siswa ?

Jawaban : *factor yang mendukung kegiatan ini adalah, dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang menunjang, selain itu adanya kegigihan dari guru guru BK untuk membuat siswanya sadar akan pentingnya Layanan Informasi dapat mempengaruhi akhlak siswa itu sendiri.*

10. Apakah ada Faktor-faktor pembahambat sehingga Layanan Informasi ini tidak berjalan dengan baik tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pihak sekolah guru atau siswa ?

Jawaban : *beberapa factor yang membuat program ini tidak berjalan dengan baik adalah saah satunya adalah pengaruh dari era globalisasi, siswa masih belum mampu memilah mana hal yang positif atau negative, selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai tentu juga akan dapat mengambat Layanan Informasi ini.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Siswa**  
**Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di**  
**SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama	: SAYYIDAH HANANI
Siswa SMA Negeri	: SMA NEGERI 3 BATAM
Jenis Kelamin	: Perempuan
Hari/Tgl.	: Senin, 07 Juni 2021
Jam/waktu	: 11.30 WIB

**Pertanyaan**

1. Darimana asal sekolahmu ?  
 Jawaban : *SMA NEGERI 3 Batam*
2. Menurut kamu, Layanan Informasi yang diberikan Guru BK itu perlu atau tidak ?  
 Jawaban : *Menurut saya perlu, karena dengan adanya program ini bisa menambah ilmu dan wawasan yang luas dan meningkatkan Akhlak dan kepribadian Siswa.*
3. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti Layanan Informasi dari Guru BK ?  
 Jawaban : *Saya mengalami perubahan kearah yang lebih baik, baik itu tingkah laku saya, ucapan saya kepada orang tua, guru, dan sesama siswa.*
4. Menurutmu bagaimana kondisi akhlak teman-temanmu disekolah ini ?  
 Jawaban : *Kondisi teman-teman siswa saya disekolah ini secara keseluruhan cukup bagus, namun sangat perlu ditingkatkan lagi, salah satunya dengan memanfaatkan Layanan Informasi dari guru BK yang ada disekolah.*
5. Apakah yang menjadi daya tarik kamu untuk mengikuti Layanan Informasi disekolahmu ?  
 Jawaban : *Yang menjadi daya tarik saya adalah karena Guru BK nya sangat berkompetensi dibidangnya, dan sangat baik dalam memberikan Layanan Informasi kepada para Siswa*

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Siswa  
Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di  
SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama : BANI PUTRA HARAZAKI  
 Siswa SMA Negeri : SMA Negeri 3 Batam  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Hari/Tgl. : Senin, 07 Juni 2021  
 Jam/waktu : 13.00 WIB.

**Pertanyaan**

1. Darimana asal sekolahmu ?

Jawaban : SMA Negeri 3 Batam

2. Menurut kamu, Layanan Informasi itu perlu atau tidak ? Apa alasannya ?

Jawaban: *menurut saya perlu, karena kegiatan ini mampu membangun kesadaran dan kedisiplinan siswa untuk kearah yang lebih baik. Selain itu, Layanan Informasi juga ada nilai-nilai akhlak yang ditanamkan.*

3. Apa kekurangan yang kamu rasakan selama mengikuti Layanan Informasi ?

Jawaban: *Alhamdulillah, untuk kekurangan hampir tidak ada, karena guru-guru BK kami sangat berkompetensi dibidangnya.*

4. Bagaimana kondisi akhlak kamu keseharian sewaktu sebelum masuk ke SMA Negeri Kota Batam ?

Jawaban : *Kondisi saya sebelum masuk SMA Negeri ini kurang terkontrol dan cenderung buruk, tapi Alhamdulillah setelah masuk SMA Negeri ini dan mendapatkan Layanan Informasi dengan baik dari guru-guru BK sy, maka akhlak dan kepribadian saya menjadi bagus.*

5. Apakah ada Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan Layanan Informasi ?

Jawaban : *ada,*

*Faktor pendukung*

*1. Adanya sarana seperti Ruang BK dan masjid disekolah yang dapat digunakan untuk Layanan Informasi serta keleluasaan dan toleransi yang diberikan guru sehingga dapat mengikuti Layanan dan bimbingan tersebut.*

*Faktor penghambat*

*1. Kurangnya Kedisiplinan dan kesadaran siswa Akan pentingnya Layanan Informasi*

*2. Sekolah daring, akibatnya tidak bisa melaksanakan Layanan Informasi secara maksimal.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Siswa**  
**Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di**  
**SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama : DUKE SIMOLANG  
 Siswa SMA Negeri : SMA NEGERI 8 BATAM  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Hari/Tgl. : Senin, 07 Juni 2021  
 Jam/waktu : 11.30 WIB

**Pertanyaan**

1. Darimana asal sekolahmu ?

Jawaban : *SMA NEGERI 3 Batam*

2. Menurut kamu, Layanan Informasi yang diberikan Guru BK itu perlu atau tidak ?

Jawaban : *Menurut saya perlu, karena dengan adanya program ini bisa menambah ilmu dan wawasan yang luas dan meningkatkan Akhlak dan kepribadian Siswa.*

3. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti Layanan Informasi dari Guru BK ?

Jawaban : *Saya mengalami perubahan kearah yang lebih baik, baik itu tingkah laku saya, ucapan saya kepada orang tua, guru, dan sesama siswa.*

4. Menurutmu bagaiman kondisi akhlak teman-temanmu disekolah ini ?

Jawaban : *Kondisi teman-teman siswa saya disekolah ini secara keseluruhan cukup bagus, namun sangat perlu ditingkatkan lagi, salah satunya dengan memanfaatkan Layanan Informasi dari guru BK yang ada disekolah.*

5. Apakah yang menjadi daya tarik kamu untuk mengikuti Layanan Informasi disekolahmu ?

Jawaban : *Yang menjadi daya tarik saya adalah karena Guru BK nya sangat berkompetensi dibidangnya, dan sangat baik dalam memberikan Layanan Informasi kepada para Siswa*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Siswa  
Tentang Layanan Informasi Guru BK dalam menanamkan Nilai Akhlak pada Siswa di  
SMA Negeri Kota Batam**

**Identitas Responden**

Nama : Nur Asyila Auliya  
 Siswa SMA Negeri : SMA NEGERI 15 BATAM  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Hari/Tgl. : Senin, 07 Juni 2021  
 Jam/waktu : 11.30 WIB

**Pertanyaan**

1. Darimana asal sekolahmu ?  
 Jawaban : *SMA NEGERI 15 Batam*
2. Menurut kamu, Layanan Informasi yang diberikan Guru BK itu perlu atau tidak ?  
 Jawaban : *Menurut saya perlu, karena dengan adanya program ini bisa menambah ilmu dan wawasan yang luas dan meningkatkan Akhlak dan kepribadian Siswa.*
3. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti Layanan Informasi dari Guru BK ?  
 Jawaban : *Saya mengalami perubahan kearah yang lebih baik, baik itu tingkah laku saya, ucapan saya kepada orang tua, guru, dan sesama siswa.*
4. Menurutmu bagaimana kondisi akhlak teman-temanmu disekolah ini ?  
 Jawaban : *Kondisi teman-teman siswa saya disekolah ini secara keseluruhan cukup bagus, namun sangat perlu ditingkatkan lagi, salah satunya dengan memanfaatkan Layanan Informasi dari guru BK yang ada disekolah.*
5. Apakah yang menjadi daya tarik kamu untuk mengikuti Layanan Informasi disekolahmu ?  
 Jawaban : *Yang menjadi daya tarik saya adalah karena Guru BK nya sangat berkompetensi dibidangnya, dan sangat baik dalam memberikan Layanan Informasi kepada para Siswa.*

UIN SUSKA RIAU





# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

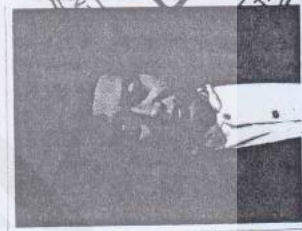
Name : Bais Fathoni  
ID Number : 21990115525  
Date of Birth : Juli 29, 1978  
Sex : Male  
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

### English Proficiency Test

Listening Comprehension : 51  
Structure & Written Expressions : 55  
Reading Comprehension : 59  
Overall Score : 539

Expire Date : November 23, 2022



The Head of Language Development Center



English Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832

Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)





مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

BAIS FATHONI

21990115525

نظر القيد

Male

الجنس

July 29, 1978

المولود

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 51  
النحو : 56  
القراءة : 52  
النتيجة : 525

مستعملة حتى : Agustus 4, 2022

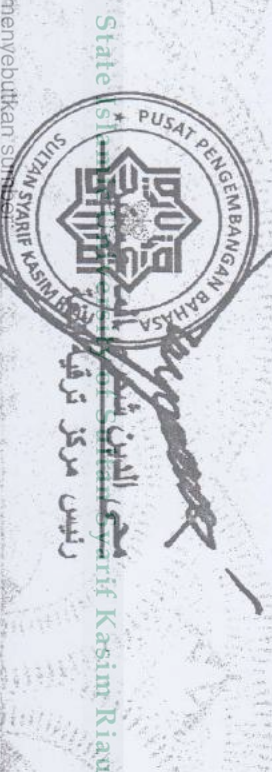


Arabic Proficiency Test Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved by UIN SUSKA RIAU  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0852 7144 0823  
Email : [info@uinsuskariau.ac.id](mailto:info@uinsuskariau.ac.id)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

UIN SUSKA RIAU

Nomor : 0862/Un.04/Ps/PP.00.9/2021  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 09 April 2021

Kepada  
Yth. Gubernur Kepulauan Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kepulauan Riau  
Tanjung Pinang

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: BAIS FATHONI
NIM	: 21990115525
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam Menanamkan Nilai Akhlak Pada Siswa di SMA Negeri Kota Batam

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA NEGERI SE-KOTA BATAM

Waktu Penelitian: 3 Bulan (09 April 2021 s.d 30 Juni 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Direktur  
  
Afriзал M.  
NIP. 19591015 198903 1 001

Dilarang Dilindungi Undang-Undang

Hal ini adalah milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Wanita "Raja Sabila" Lt.2 Jalan Sultan Masyur Syah - Pulau Dompak  
Tanjungpinang

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Nomor : 2363/2n.1/DPMTSP/2021

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 41).
- Menimbang : Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim nomor 0862/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 tanggal 9 April 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama / Obyek : Bais Fathoni

b. NIM/ Perguruan Tinggi/Jurusan/jenjang : 21990115525 / Uin Suska Riau / Peradilan Agama Islam / S2

c. Untuk : Melakukan Penelitian, dengan judul "**LAYANAN INFORMASI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANAMKAN NILAI AKHLAK PADA SISWA DI SMS**"

Lokasi Penelitian :  
1. SMA N 3, SMA N 8, SMA N 15 BATAM

Waktu/Lama Penelitian :  
Selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;

Sebelum Melakukan Penelitian, agar melapor kepada Pemerintah Setempat

Melaporkan hasil Penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah Setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Tanjungpinang, 04 May 2021  
a.n. GUBERNUR KEPULAUAN RIAU  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU



**Dr. Drs. Syamsuardi. MM**  
Pembina Utama Madya / IVd  
NIP. 19630105 199003 1 011

Tembusan :

1. Gubernur Kepulauan Riau (Sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Kepulauan Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 BATAM**

Jl. Hang Nadim, Belian, Batam Kota Telp. 0778-761993 NPSN. 11002197  
Website: <http://smantibatam.sch.id> Email: [smantibatam@gmail.com](mailto:smantibatam@gmail.com)

Kode Pos. 29464

UIN SUSKA RIAU  
Jl. Sekeloa Timur No. 100  
Kec. Sekeloa, Kota Pekanbaru, Riau 28122  
Telp. (0756) 8412000  
Fax. (0756) 8412001  
Email: [info@uin-suska-riau.ac.id](mailto:info@uin-suska-riau.ac.id)  
Website: [www.uin-suska-riau.ac.id](http://www.uin-suska-riau.ac.id)  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Nomor**  
**Sifat**  
**Lampiran**  
**Perihal**

: B/421.3/186/SMAN3BATAM/2021  
: Biasa  
: -  
: Surat Balasan izin Melakukan Penelitian  
di SMAN 3 Batam

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau Nomor : 2363/2n.1/DPMTSP/2021 tanggal 04 Mei 2021 tentang izin penelitian maka berdasarkan surat tersebut diatas dengan ini menyatakan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

**Nama** : Bais Fathoni  
**NPM** : 21990115525  
**Prodi** : S2 Peradilan Agama Islam  
**Instansi** : UIN Suska Riau

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut diatas dengan judul " **LAYANAN INFORMASI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANAMKAN NILAI AKHLAK PADA SISWA DI SMS**" di SMAN 3 Batam.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 16 September 2021  
KEPALA SMA NEGERI 3 BATAM  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU



VIM KUSUMA EFFENDI, S.Pd, M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19620527 198703 2 011





PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 8 BATAM**

Alamat : Bengkong Sadai – Kec. Bengkong – Kota Batam  
Telp. 0778 – 743 8044 / 743 8022 Email : [smn8btm@yahoo.co.id](mailto:smn8btm@yahoo.co.id) Website :  
[www.sman8batam.sch.id](http://www.sman8batam.sch.id) NIS : 300160 NSS : 301044612008 NPSN : 11002202  
Kode Pos 29432

Batam, 05 Mei 2021

Nomor : B/895-4/247 /SMAN8/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di –  
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau Nomor : 2363/2n.1/DPMPTSP/2021 tanggal 04 Mei 2021 tentang Izin melakukan Penelitian terhadap Guru BK di SMA Negeri 8 Batam, pada dasarnya kami tidak keberatan yang tersebut di bawah ini:

Nama : BAIS FATHONI  
NIM : 21990115525  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S2)  
Judul : Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam menanamkan nilai akhlak pada siswa di SMA

Untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 8 Batam Kecamatan Bengkong.

Demikian surat ini di buat untuk dapat di penggunaan seperlunya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 15 BATAM

Jl. Hang Kesturi, Kp. Jabi, Kel. Batu Besar, Kec. Nongsa Telp. 0778 7497451 NPSN. 11002458  
Email: sman152007@gmail.com Website : www.sman15batam.sch.id  
TERAKREDITASI A

Kode Pos : 29466

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/070/32/SMAN 15 BTM/2021

**Dasar** : Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau Nomor : 2363/2n.1/DPMPSTSP/2021, tanggal : 4 Mei 2021, Perihal : Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian.

Kepala SMA Negeri 15 Batam dengan ini menerangkan kepada :

Kepada :

Nama : Bais Fathoni  
NIM : 21990115525  
Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melakukan penelitian dengan judul Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Pada Siswa di SMA Negeri 15 Batam.

Demikian surat perintah tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Batam  
Pada tanggal : 9 Juli 2021



SY. SILVIA ANDRIYANI, S.Pd, MM

NIP. 19701004 200312 2 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	13/21/13	Penelitian Prevalensi	(A. Fauzi)	
2.	15/21/14	Masalah kesehatan & masalah sosial	(A. Fauzi)	
3.	17/21/15	Konsep teori & penelitian	(A. Fauzi)	
4.	14/21/18	Aspek kefarmasi & farmasi	(A. Fauzi)	
5.	10/21/19	Konsep farmasi	(A. Fauzi)	
6.	21/21/20	Konsep farmasi & farmasi	(A. Fauzi)	

Catatan:

\*Coret yang tidak perlu © Hak cipta mPekanbaru, 2021

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	2/9/2021	Isi dan Belahan Masalah	(A. Fauzi)	
2.	10/9/2021	Permasalahan 1. Identifikasi 2. Evaluasi masalah	(A. Fauzi)	
3.	13/9/2021	Aspek farmasi & farmasi	(A. Fauzi)	
4.	17/9/2021	Program farmasi BK	(A. Fauzi)	
5.	20/9/2021	Materi farmasi	(A. Fauzi)	
6.	30/9/2021	Gejala kesehatan & farmasi	(A. Fauzi)	

Catatan:

\*Coret yang tidak perlu © Hak cipta mPekanbaru, 2021

## Pembimbing I / Promotor\*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.

b. Pengutipan tidak mengikat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau.

## Pembimbing II / Co Promotor\*

(A. Fauzi)

Dr. Yanti, m. Ag



UIN SUSKA RIAU





## BIODATA PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Nama : Bais Fathoni  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pati-Jateng, 29 Juli 1978  
 Pekerjaan : Guru SDN 002 Batu Ampar Batam  
 Alamat Rumah : Kav.Pasir Mantang Blok.C1 No.5  
 RT. 004 RW. 001 Tg.Sengkuang Batu Ampar  
 No. Telp/Hp : 0812-66448376  
 Nama Orang Tua : Hadi Sunaryo ( Ayah ) (Alm)  
 Marhamah (Ibu )  
 Nama Istri : Siti Rofiah  
 Nama Anak : 1. M.Ulil Abshor  
 2. Zakiyyatul Lathifah

### RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SD Negeri Padangan Winong Pati : Lulus tahun 1991
2. MTs.Matholi'ul Falah Kajen Pati Jateng : Lulus Tahun 1994
3. MA Matholi'ul Falah Kajen Pati Jateng : Lulus Tahun 1997
4. IAI Al-'Aqidah Jakarta Utara : Lulus Tahun 20011
5. UIN SUSKA RIAU : 2019 s/d Sekarang

### RIWAYAT PEKERJAAN

Guru SDN 002 Batu Ampar Batam : Tahun 2012 s/d Sekarang  
 Penyuluh Agama Islam kec.Batu Ampar : Tahun 2019 s/d Sekarang

### PENGALAMAN ORGANISASI

Kepala TPQ Jabal Nur Tg.Sengkuang Batam : Tahun 1999 s/d Sekarang  
 Sekretaris IPIM kec.Batu AmparBatam : Tahun 2009 s/d 2011  
 Pusdiklat BMGQ Kec.Batu Ampar : Tahun 2011/2013  
 Wakil Ketua BMGQ kec.Batu Ampar : Tahun 2013/2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bendahara Umum BMGQ : Tahun 2014/2016
6. A'wan Syuriyah MWC NU kec. Batu Ampar : Tahun 2019 s/d Sekarang
7. Wakil Ketua Dewan Syuro PAC-PKB : Tahun 2021 s/d Sekarang
8. Komisi Da'wah dan Pengembangan Masyarakat MUI kecamatan Batu Ampar : Tahun 2021 s/d Sekarang
9. Seksi Pusdiklat KKG PAI Kecamatan Batu Ampar : Tahun 2019 s/d Sekarang
10. Pusdiklat dan Da'wah Persatuan Muballigh Batam kecamatan Batu Ampar : Tahun 2019 s/d Sekarang
11. Pengurus Bidang Sosial Kemasyarakatan Persatuan Muballigh Batam (PMB) kota Batam : Tahun 2020 s/d Sekarang
12. Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an ( LPTQ ) Kelurahan Tanjung Sengkuang-Batu Ampar : Tahun 2021 s/d Sekarang
13. Wakil Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an ( LPTQ) kecamatan Batu Ampar : Tahun 2020 s/d Sekarang
14. Seksi Da'wah dan Pendidikan Masjid Jabal Nur Tanjung Sengkuang-Batu Ampar-Batam : Tahun 2020 s/d Sekarang
15. Ketua Pengurus Masjid Nurussyifa' Kav.Pasir Mantang-Tanjung Sengkuang Batu Ampar-Batam : Tahun 2009 s/d Sekarang

**KARYA ILMIAH**

1. Majalah Madani Persatuan Muballigh Kota Batam ( PMB ) Tahun 2019 dengan judul : "Hikmah dibalik peristiwa Nuzulul Qur'an"
2. Majalah Madani Persatuan Muballigh Kota Batam ( PMB ) Tahun 2020 dengan judul : "Rahasia Husnuddzon"